



**KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA**



**Kementerian PPN/
Bappenas**



RINGKASAN RINCIAN OUTPUT (RO) KEMENTERIAN/LEMBAGA TAHUN ANGGARAN 2021

YANG MENDUKUNG PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING

Januari 2021

KATA PENGANTAR

Hasil Riskesdas tahun 2018 menunjukkan penurunan prevalensi *stunting* pada anak bawah lima tahun (balita) dari 37,2 persen pada tahun 2013 menjadi 30,8 persen pada tahun 2018. Penurunan ini berlanjut menjadi 27,67 persen pada tahun 2019 (SSGBI, 2019) dan ditargetkan untuk mencapai 14 persen di tahun 2024. Untuk dapat mencapai target 14 persen pada tahun 2024 diperlukan upaya percepatan lintas program dan lintas sektor.

Ringkasan penandaan ini disusun untuk mengidentifikasi rincian *output* dan menghitung alokasi anggaran K/L Tahun Anggaran (TA) 2021 yang terkait terhadap percepatan penurunan *stunting* berdasarkan data Renja K/L, DIPA awal TA 2021 dan kertas kerja K/L per Januari 2021. Ringkasan ini selanjutnya dapat dimutakhirkan sesuai dengan perubahan data Renja dan RKA K/L pada tahun berjalan.

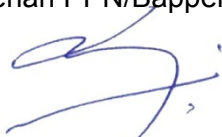
Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, sehubungan dengan Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran (RSPP), terdapat beberapa perubahan identifikasi. Salah satunya adalah proses penandaan dan penghitungan anggaran yang sebelumnya pada level *output* kini dilakukan pada level Komponen Rincian Output (KRO)/ Rincian Output (RO). Hal ini juga memiliki dampak kepada peningkatan tingkat akurasi di level penandaan dan target sasaran dari masing-masing intervensi menjadi lebih spesifik. Hasil identifikasi menunjukkan peningkatan jumlah anggaran dari Rp 27,5 Triliun di TA 2020 menjadi Rp 35,3 Triliun di TA 2021. Hasil identifikasi di level KRO/RO pada TA 2021 menghasilkan 220 KRO/RO yang mendukung penurunan *stunting*.

Kejadian pandemi Covid-19 juga memberikan dampak kepada penyesuaian mekanisme dalam penyusunan dokumen ini, dengan lebih banyak menggunakan proses *teleconference* yang melibatkan Bappenas dan Kemenkeu bersama 19 K/L yang berkontribusi terhadap percepatan penurunan *stunting*.

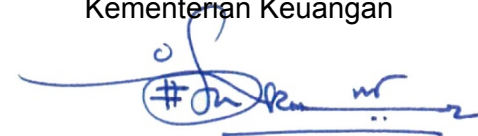
Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan masukan sehingga ringkasan ini dapat diselesaikan. Selanjutnya, daftar rincian *output* pada ringkasan ini akan dijadikan acuan bagi Kementerian PPN/Bappenas, Kemenkeu, dan K/L dalam melakukan pemantauan dan evaluasi untuk reviu kinerja pembangunan dan anggaran terkait upaya percepatan penurunan *stunting*. Selain itu, ringkasan ini juga dapat dijadikan sebagai data dasar dalam melakukan perencanaan dan penganggaran serta penandaan anggaran tematik *stunting* TA 2021.

Jakarta, Januari 2021

Deputi Bidang Pembangunan Manusia,
Masyarakat dan Kebudayaan
Kementerian PPN/Bappenas


Subandi Sardjoko

Direktur Jenderal Anggaran
Kementerian Keuangan


Isa Rachmatarwata

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR.....	iv
DAFTAR SINGKATAN.....	v
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	vii
A. PENDAHULUAN.....	1
B. INTERVENSI PENURUNAN STUNTING TERINTEGRASI.....	2
C. OUTPUT KEMENTERIAN LEMBAGA TA 2021 YANG MENDUKUNG PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING ..	5
D. PENUTUP.....	15
LAMPIRAN.....	17

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel 1.	Intervensi Spesifik Percepatan Penurunan <i>Stunting</i>	4
Tabel 2.	Intervensi Sensitif Percepatan Penurunan <i>Stunting</i>	4
Tabel 3.	Perbandingan Jumlah Output/RO K/L TA 2020 dan TA 2021 yang Mendukung Percepatan Penurunan <i>Stunting</i>	6
Tabel 4.	Jumlah Rincian Output (RO)K/L TA 2021 yang Mendukung PercepatanPenurunan <i>Stunting</i> Berdasarkan Jenis Intervensi.....	7
Tabel 5.	Rekapitulasi Alokasi Anggaran Rincian Output (RO)K/L TA 2021 yang Mendukung Percepatan Penurunan <i>Stunting</i>	9
Tabel 6.	Alokasi Anggaran Pada Rincian Output (RO) K/L TA 2021 yang Mendukung Percepatan Penurunan <i>Stunting</i> Berdasarkan Jenis Intervensi.....	10
Gambar 1.	Kerangka Konseptual Intervensi Penurunan <i>Stunting</i> Terintegrasi.....	3
Gambar 2.	Keberlanjutan Output TA 2020 yang Tertagging pada Rincian <i>Output</i> (RO) TA 2021 yang Mendukung Percepatan Penurunan <i>Stunting</i>	7
Gambar 3.	Alokasi Belanja K/L Yang Mendukung Percepatan Penurunan <i>Stunting</i> TA 2020 dan 2021.....	8
Gambar 4.	Penajaman Intervensi Spesifik.....	12
Gambar 5.	Penajaman Intervensi Spesifik.....	14

DAFTAR SINGKATAN

BATAN	: Badan Teknologi Nuklir
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
BNPP	: Badan Nasional Pengelola Perbatasan
BPPT	: Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi
BPOM	: Badan Pengawas Obat dan Makanan
BPS	: Badan Pusat Statistik
Dirjen	: Direktorat Jenderal
DIPA	: Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
Dit APP	: Direktorat Alokasi Pendanaan Pembangunan
Kemenag	: Kementerian Agama
Kemendagri	: Kementerian Dalam Negeri
Kemendes PDTT	: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi
Kemendikbud	: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan
Kemenkeu	: Kementerian Keuangan
Kemenkominfo	: Kementerian Komunikasi dan Informatika
Kemenko PMK Kebudayaan	: Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
Kemenperin	: Kementerian Perindustrian
Kemen PPPA	: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
Kemen PPN/ Bappenas	: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
Kemen PUPR	: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
Kemensetneg	: Kementerian Sekretariat Negara
Kemensos	: Kementerian Sosial
Kementan	: Kementerian Pertanian
KKP	: Kementerian Kelautan dan Perikanan
K/L	: Kementerian/Lembaga
KRO	: Komponen Rincian Output
Renja	: Rencana Kerja
RKA-KL	: Rencana Kerja Anggaran Kementerian Lembaga
RSPP	: Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran
RO	: Rincian Output
Setwapres	: Sekretariat Wakil Presiden
TA	: Tahun Anggaran



RINGKASAN EKSEKUTIF

Dokumen ringkasan penandaan ini disusun untuk mengidentifikasi rincian *output* dan menghitung alokasi anggaran K/L Tahun Anggaran (TA) 2021 yang terkait terhadap percepatan penurunan *stunting* berdasarkan data Renja K/L, DIPA awal TA 2021 dan kertas kerja K/L per Januari 2021. Ringkasan ini selanjutnya dapat dimutakhirkan sesuai dengan perubahan data Renja dan RKA K/L pada tahun berjalan.

Penyusunan dokumen ini telah dimulai sejak bulan September tahun 2020 hingga Januari tahun 2021 yang melalui beberapa tahap: (1) pertemuan koordinasi dengan Dit APP-Bappenas untuk mengetahui dampak penerapan kebijakan RSPP pada penandaan tematik *stunting*; (2) penarikan data penandaan *output* tematik *stunting* pada seluruh K/L; (3) pemetaan penandaan *output* tematik *stunting* dengan menggunakan hasil identifikasi tahun sebelumnya sebagai *baseline*; (4) rangkaian pertemuan koordinasi Bappenas, Kemenkeu dan K/L terkait untuk membahas hasil pemetaan penandaan *output* pada K/L; serta (5) finalisasi penyusunan dokumen Ringkasan *Output* K/L TA 2021 yang Mendukung Percepatan Penurunan *Stunting*. Seluruh tahapan kegiatan tersebut dilakukan dengan mekanisme *teleconference*, mempertimbangkan kebijakan Pemerintah dalam penanganan pandemi Covid-19.

Sehubungan dengan kebijakan RSPP, terdapat perubahan struktur data penganggaran yang tentunya juga mempengaruhi mekanisme pada proses penandaan dan penghitungan anggaran yang berkontribusi terhadap percepatan penurunan *stunting*. Pada struktur data sebelum RSPP, penandaan dilakukan pada level output. Mulai APBN TA 2021, penandaan dilakukan pada tingkat Rincian *Output* (RO) yang selanjutnya dijabarkan detail kegiatannya sampai pada tingkat sub-komponen untuk mengidentifikasi alokasi yang benar-benar berkontribusi terhadap penurunan *stunting*.

Bila dibandingkan dengan TA 2020, secara umum dokumen ringkasan rincian *output* K/L TA 2021 menggambarkan hal-hal sebagai berikut:

1. Jumlah K/L yang memiliki alokasi terkait penurunan *stunting* TA 2021 sebanyak 19 K/L, sedangkan tahun sebelumnya ada sebanyak 20 K/L
2. Hasil identifikasi menunjukkan sebanyak 220 RO mendukung penurunan *stunting* dengan alokasi sebesar Rp35,3 triliun, meningkat dibandingkan alokasi TA sebelumnya sebesar Rp27,5 triliun;
3. Meningkatnya kepatuhan penandaan tematik *stunting* K/L yang terlihat dari naiknya persentase jumlah RO yang telah dilakukan penandaan dari sebelumnya 74% menjadi 92%;
4. Persentase anggaran yang merupakan **Intervensi Sensitif** sangat tinggi, yaitu 92 persen dari alokasi (tahun 2020 persentasenya sebesar 91%);

Dari total hasil identifikasi sebesar Rp 35,3 Triliun terbagi untuk **Intervensi Spesifik** sebesar Rp 2,4 Triliun (yang tersebar pada 72 RO), **Intervensi Sensitif** sebesar Rp 32,5 Triliun (94 RO) dan **Kegiatan Koordinasi, Pendampingan dan Dukungan Teknis** sebesar Rp 385 Miliar (54 RO).



RINGKASAN *OUTPUT* KEMENTERIAN/LEMBAGA TAHUN ANGGARAN 2021 YANG MENDUKUNG PERCEPATAN PENURUNAN *STUNTING*

A. Pendahuluan

Upaya percepatan perbaikan gizi di Indonesia telah ditunjukkan oleh komitmen Pemerintah Indonesia yang tinggi. Salah satunya adalah melalui Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Perencanaan dan Penganggaran yang dilakukan dengan pendekatan *money follow program* dan THIS (Tematik, Holistik, Integratif, dan Spasial). Untuk itu, perlu dilakukan sinkronisasi program dan kegiatan lintas sektor mulai dari tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota, sampai dengan tingkat desa yang mengacu pada *framework* yang terdapat dalam Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Anak Kerdil (*Stunting*) atau Stranas *Stunting* Tahun 2018-2024.

Hasil Riskesdas tahun 2018 menunjukkan adanya penurunan prevalensi *stunting* (pendek) pada anak bawah lima tahun (balita) dari 37,2 persen (2013) menjadi 30,8 persen (Riskesdas, 2018). Tren ini terus berlanjut dan pada tahun 2019 prevalensi *stunting* balita turun menjadi 27,67 persen (SSGBI, 2019) dan diharapkan akan terus mengalami penurunan untuk mencapai target nasional sebesar 14% di tahun 2024.

Stunting disebabkan oleh berbagai faktor, oleh karenanya, penanganan *stunting* tidak bisa diselesaikan sendiri oleh sektor kesehatan tetapi juga sektor-sektor lain, yaitu antara lain penyediaan air minum dan sanitasi, pendidikan untuk perbaikan pola asuh, gizi seimbang, dan praktik pemberian makanan bayi dan anak, dan juga pengembangan anak usia dini, perlindungan sosial terutama pada kelompok berpendapatan terbawah, serta ketahanan pangan. Penanganan lintas sektor tersebut harus dipastikan konvergensinya mulai dari tingkat pusat, provinsi, kabupaten/kota sampai dengan tingkat desa agar dengan tepat sasaran menjangkau rumah tangga dengan ibu hamil dan anak berusia 0-23 bulan, ibu menyusui dan anak berusia 24-59 bulan, serta remaja putri dan calon pengantin.

Pada level pusat, upaya pencegahan *stunting* dimulai dari proses perencanaan dan penganggaran dengan mengidentifikasi anggaran untuk Rincian *Output* di seluruh Kementerian/Lembaga. Proses identifikasi ini dengan memetakan program atau kegiatan yang terkait intervensi spesifik dan sensitif sesuai Stranas *Stunting*. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 142/PMK.02/2018 memberikan mandat kepada K/L untuk melakukan penandaan *output* ke dalam beberapa tematik APBN, termasuk tema: Upaya Konvergensi Penanganan *Stunting*.

Penandaan *tematik stunting* memiliki dua tujuan. Pertama, secara kuantitatif untuk mengidentifikasi KRO/RO belanja K/L dan menghitung alokasi anggaran yang terkait dengan percepatan pencegahan dan penurunan *stunting*. Kedua, dari segi kualitatif untuk memastikan intervensi pencegahan/penurunan *stunting* dilakukan secara terintegrasi oleh lintas sektor terkait. **Penandaan anggaran tematik *stunting* di sini hanya meliputi belanja K/L**, tidak termasuk Belanja Non-K/L, Dana Transfer ke Daerah dan Dana Desa, serta Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Berbeda dengan tahun sebelumnya, penandaan *tematik stunting* TA 2021 dilakukan dengan menerapkan kebijakan RSPP (Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran). RSPP

melakukan penyederhanaan program pada K/L dan penandaan dilakukan pada level Rincian *Output* (RO). Penerapan RSPP ini akan membantu teridentifikasinya hubungan yang jelas antara program, kegiatan, *ouput*, dan *outcome*, sinergi antar Unit Kerja Eselon I atau antar K/L dalam mencapai sasaran pembangunan dan integrasi sistem Informasi Teknologi (IT) perencanaan dan penganggaran.

Kemudian, penandaan yang dilakukan pada tingkat Rincian *Output* (RO) tersebut, selanjutnya dijabarkan detail kegiatannya sampai pada tingkat sub-komponen untuk mengidentifikasi alokasi yang secara riil mendukung percepatan penurunan *stunting*. Identifikasi data pada level sub-komponen dan detilnya dilakukan dengan menggunakan bantuan kertas kerja RKA K/L sesuai dengan besaran APBN TA 2021 pada K/L terkait.

Dalam proses penandaan *tematik stunting* pada tahun 2021 menemui beberapa tantangan. Salah satunya adalah pandemi COVID-19 yang masih berlangsung yang mempengaruhi cara kerja K/L dalam menyusun perencanaan dan penganggaran serta melakukan penandaan *tematik stunting*. Beberapa aspek yang terpengaruh diantaranya adalah proses koordinasi, monitoring dan evaluasi yang membatasi pertemuan tatap muka dan kebijakan refocusing atau perubahan anggaran yang mempengaruhi Rincian *Output* pada K/L.

Pada tahun 2021 berdasarkan hasil identifikasi awal dokumen RKA-KL, sebanyak 19 K/L diidentifikasi memiliki RO yang dinilai berkontribusi terhadap percepatan penurunan *stunting* dengan total alokasi anggaran sebesar Rp 133,7 Triliun. Namun, setelah dilakukan tahapan analisa lanjutan, anggaran yang benar-benar berkontribusi untuk *stunting* diidentifikasi sebesar Rp 35,3 Triliun. Sebagian besar (92 persen) dari alokasi anggaran tersebut merupakan alokasi untuk intervensi sensitif, yang menyasar di luar sektor kesehatan, yang dilaksanakan oleh a.l. Kemenkes, Kemensos, Kemen PUPR, dan Kementan. Sementara itu, proporsi alokasi untuk intervensi spesifik, yang menyasar sektor kesehatan, dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan dengan persentase alokasi sebesar 7 persen dan kegiatan koordinasi, pendampingan/dukungan teknis dengan persentase alokasi sebesar 1 persen. Hal ini tidak lepas dari kebijakan Pemerintah dalam tahun 2021 berupa lanjutan program penanganan Covid-19 dan pemulihan ekonomi nasional (PEN) yang fokus pada program perlindungan sosial a.l. alokasi untuk program PKH, Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), dan Penerima Bantuan Iuran (PBI JKN).

Sesuai Pedoman Penandaan, Pemantauan, dan Evaluasi Kinerja Pembangunan dan Anggaran Percepatan Pencegahan *Stunting* K/L, Kementerian PPN/Bappenas dan Kemenkeu menyusun ringkasan *output* K/L yang mendukung penurunan *stunting* pada akhir Januari setiap tahun anggaran berjalan. **Ringkasan ini disusun untuk mengidentifikasi Rincian *Output* dan menghitung alokasi anggaran K/L Tahun Anggaran 2021 yang terkait percepatan penurunan *stunting*.** Sementara, analisis kontribusi *output-output* tersebut terhadap pencapaian indikator *intermediate outcome* dan *outcome* prevalensi *stunting* akan dilakukan pada reviu kinerja pembangunan dan anggaran.

B. Intervensi Penurunan *Stunting* Terintegrasi

Upaya penurunan *stunting* dilakukan melalui dua intervensi, yaitu **intervensi spesifik** untuk mengatasi penyebab langsung dan **intervensi sensitif** untuk mengatasi penyebab tidak langsung.

Selain upaya untuk mengatasi penyebab langsung dan tidak langsung, diperlukan **intervensi dukungan** berupa prasyarat pendukung yang mencakup komitmen politik dan kebijakan untuk pelaksanaan, keterlibatan pemerintah dan lintas sektor, serta kapasitas pelaksanaan yang dicapai melalui kegiatan pendampingan, koordinasi dan dukungan teknis.

Pemetaan rincian *output* K/L yang mendukung penurunan *stunting* dilakukan dengan mengacu pada kerangka konseptual dan daftar intervensi spesifik dan sensitif yang tercantum dalam Stranas *Stunting* 2018-2024.



Sumber: Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Anak Kerdil (*Stunting*) 2018-2024

Tabel 1. Intervensi Spesifik Percepatan Penurunan *Stunting*

Kelompok Sasaran	Intervensi Prioritas	Intervensi Pendukung	Intervensi Prioritas Sesuai Kondisi
Intervensi Spesifik – Sasaran Prioritas			
Ibu Hamil	- Pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil Kurang Energi Kronik (KEK) - Pemberian suplementasi tablet tambah darah	- Pemberian suplementasi kalsium - Pemeriksaan kehamilan	- Perlindungan dari Malaria - Pencegahan HIV
Ibu menyusui dan anak 0- 23 bulan	- Promosi dan konseling pemberian ASI eksklusif - Promosi dan konseling Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) - Penatalaksanaan gizi buruk - Pemberian makanan tambahan pemulihan bagi anak gizi kurang - Pemantauan dan promosi pertumbuhan	- Pemberian suplementasi Vitamin A - Pemberian suplementasi bubuk tabur gizi, seperti Taburia - Pemberian imunisasi - Pemberian suplementasi <i>zinc</i> untuk pengobatan diare - Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)	Pencegahan kecacingan
Intervensi Spesifik – Sasaran Penting			
Remaja putri dan wanita usia Subur	Pemberian suplementasi tablet tambah darah		
Anak 24-59 bulan	- Penatalaksanaan gizi buruk - Pemberian makanan tambahan pemulihan bagi anak gizi kurang - Pemantauan dan promosi pertumbuhan	- Pemberian suplementasi vitamin A - Suplementasi bubuk tabur gizi, seperti Taburia - Pemberian suplementasi <i>zinc</i> untuk pengobatan diare - Manajemen terpadu balita sakit (MTBS)	Pencegahan kecacingan

Sumber: Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Anak Kerdil (*Stunting*) 2018-2024

Tabel 2. Intervensi Sensitif Percepatan Penurunan *Stunting*

Kelompok Intervensi	Program/Kegiatan Intervensi	K/L
Peningkatan penyediaan air bersih dan sanitasi	- Penyediaan akses air bersih dan air minum - Penyediaan akses sanitasi yang layak	- Kemenkes - Kemen PUPR
Peningkatan akses dan kualitas pelayanan gizi dan kesehatan	- Penyediaan akses Jaminan Kesehatan, seperti Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) - Penyediaan akses kepada layanan kesehatan dan Keluarga Berencana (KB) - Penyediaan akses bantuan uang tunai bersyarat untuk keluarga kurang mampu, seperti Program Keluarga Harapan (PKH)	- Kemenkes - Kemensos - BKKBN
Peningkatan kesadaran, komitmen, dan praktik pengasuhan dan gizi ibu dan anak	- Penyediaan informasi mengenai gizi dan kesehatan melalui berbagai media - Penyediaan konseling perubahan perilaku antar pribadi - Penyediaan konseling pengasuhan untuk orang tua - Penyediaan pelayanan pendidikan anak usia dini, promosi stimulasi anak usia dini, dan pemantauan tumbuh kembang anak - Penyediaan konseling kesehatan reproduksi untuk remaja - Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak	- Kemenkominfo - Kemenkes - Kemendikbud - Kemensos - Kemendes PDPT - Kemendagri - BKKBN - Kemen PPPA - Kemenag
Peningkatan akses pangan bergizi	- Penyediaan akses bantuan pangan untuk keluarga kurang mampu, seperti Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) - Pengembangan pertanian dan peternakan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi di rumah tangga, seperti program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) - Fortifikasi bahan pangan utama, misalnya garam, tepung terigu, minyak goreng - Penguatan regulasi mengenai label dan iklan pangan	- Kemensos - Kementan - KKP - BPOM

Sumber: Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Anak Kerdil (*Stunting*) 2018-2024

C. Rincian *Output* Kementerian/Lembaga Tahun Anggaran 2021 Yang Mendukung Percepatan Penurunan *Stunting*

Sejalan dengan Kebijakan RSPP (Redesain Sistem Perencanaan dan Pembangunan) maka terjadi restrukturisasi arsitektur program pada K/L untuk Tahun Anggaran 2021, sehingga proses penandaan disesuaikan, yaitu dilakukan pada level Rincian *Output* (RO). Sebelum pelaksanaan kebijakan RSPP tersebut, proses penandaan dilakukan pada level *Output*.

Koordinasi terkait penandaan melibatkan Direktorat Alokasi Pendanaan Pembangunan Kementerian PPN/Bappenas untuk memastikan jumlah RO yang sudah dilakukan *tagging* yang mendukung percepatan penurunan *stunting* pada Renja K/L. Koordinasi ini melalui beberapa rangkaian pertemuan yang dilakukan sejak bulan September tahun 2020 hingga Januari tahun 2021.

Kendala yang dihadapi pada proses penandaan salah satunya adalah koordinasi internal K/L dan lintas sektor yang masih perlu diperkuat. Ke depannya, penguatan koordinasi diharapkan dapat mencegah terjadinya *exclusion error* (tidak dilakukan penandaan pada RO yang diidentifikasi berkontribusi terhadap penurunan *stunting*) serta *inclusion error* (dilakukan penandaan pada RO yang tidak memiliki kontribusi terhadap penurunan *stunting*). Hal ini menjadi temuan saat dilakukan penarikan data penandaan *output* tematik *stunting* di tahap-tahap awal.

Untuk mengantisipasi hal tersebut, Bappenas bersama DJA Kemenkeu melakukan mitigasi untuk meningkatkan kepatuhan dan komitmen penandaan. Salah satunya dengan melakukan pertemuan konfirmasi penandaan tematik *stunting* oleh DJA, Bappenas, dan K/L terkait. Hasil dari pertemuan ini adalah (1) memfasilitasi K/L terkait untuk melakukan penandaan *output stunting*; dan (2) melakukan rekonsiliasi data untuk rincian *output* termasuk alokasi anggaran, target, dan lokasi pelaksanaan kegiatan.

Berdasarkan hasil rekonsiliasi data Rencana Kerja Kementerian/Lembaga (Renja K/L) dan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA K/L), terdapat 19 K/L dengan total 220 RO yang mendukung upaya percepatan penurunan *stunting* pada tahun 2021. Dari jumlah tersebut, sebanyak 207 RO (94%) telah dilakukan penandaan tematik *stunting*. Tingkat kepatuhan penandaan tematik ini mengalami kemajuan jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang berada pada angka 74 persen.

Sebagaimana ditunjukkan oleh tabel 3, Kementerian Kesehatan berkontribusi pada penambahan jumlah RO sebanyak 177 dari sebelumnya 47 *output* di TA 2020. Kementerian lain yang mengalami kenaikan antara lain Kementerian Sosial dari lima *output* menjadi enam RO, Kemen PPPA dari dua *output* menjadi tiga RO, BPOM dari tiga *output* menjadi enam RO, Kemendikbud dari dua *output* menjadi empat RO dan Kementan dari dua *output* menjadi empat RO. Di sisi lain Kementerian PUPR mengalami penurunan jumlah dari tujuh *output* menjadi dua RO, terkait dengan hasil koordinasi dengan K/L yang tidak lagi memperhitungkan intervensi terkait dengan Pembinaan dan Pengawasan Pengembangan Penyehatan Lingkungan Permukiman, Penyehatan Lingkungan Permukiman Berbasis Masyarakat, Pembangunan SPAM, Peningkatan SPAM, Perluasan SPAM. Hal ini mempertimbangkan kesesuaian perkembangan target sasaran, kesesuaian dengan lokasi prioritas, serta pertimbangan K/L terkait.

Pada tahun 2021, terdapat 2 (dua) K/L yang tidak lagi memiliki RO terkait program percepatan *stunting*, yaitu Kementerian Perindustrian dan BPS yang sebelumnya masing-masing memiliki dua

dan satu *output* pada TA 2020. Yaitu Output 1835.030 Pemenuhan gizi masyarakat melalui peningkatan konsumsi pangan olahan sehat dan 1835.038 Perusahaan yang diawasi Penerapan SNI Wajib Produk Industri Makanan, Hasil Laut dan Perikanan pada Kementerian Perindustrian dan Output 2960.003 Publikasi/Laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat Yang Terbit Tepat Waktu pada BPS.

BNPP (Badan Nasional Pengelola Perbatasan) menjadi K/L baru yang memiliki satu RO terkait program percepatan penurunan *stunting* di perbatasan, yaitu Rincian *Output* terkait Kapasitas SDM dalam Pelaksanaan pelatihan penanggulangan *stunting* di perbatasan.

Tabel 3. Perbandingan Jumlah *Output*/RO K/L TA 2020 dan TA 2021 yang Mendukung Percepatan Penurunan *Stunting*

No	Kementerian/ Lembaga	Jumlah <i>Output</i> /RO Kementerian/Lembaga yang Mendukung Penurunan <i>Stunting</i>		Status Tagging TA 2021	
		TA 2020 (Output)	TA 2021 (RO)	Sudah	Belum
1	Kemenko PMK	1	1	1	
2	Kemenkes	47	177	177	
3	Kemen PUPR	7	2	2	
4	Kemensos	5	6	6	
5	Kemensetneg	1	1	1	
6	Kemendagri	2	4	1	3
7	Kementan	2	3	3	
8	Kemendikbud	2	4	3	1
9	Kemenag	2	2	1	1
10	KKP	1	1	1	
11	Kemen PP & PA	2	3	3	
12	Kemenkominfo	1	1	1	
13	BPOM	3	6	3	3
14	Kemendes PDTT	1	1	1	
15	BKKBN	2	2	2	
16	BATAN	2	3		3
17	BPPT	1	1	1	
18	Bappenas	1	1		1
19	Kemenperin	2	-		
20	BPS	1	-		
21	BNPP	-	1		1
Total		86	220	207	13

Sumber data: KRISNA-Bappenas (diolah), 2021

Sebagai catatan bahwa jumlah RO di TA 2021 yang jauh lebih banyak dari jumlah *output* 2020 tidak selalu mencerminkan bahwa pada TA 2021 memiliki lebih banyak intervensi. Mengingat adanya perubahan struktur pada *output* TA 2020 dengan RO pada TA 2021 sesuai kebijakan RSPP.

Dari sisi jumlah RO, pada tabel 4 berikut tergambar bahwa persentase jumlah intervensi sensitif mendominasi jumlah total RO yaitu sebesar 94 atau sekitar 43%. Diikuti oleh intervensi spesifik sebesar 72 RO (33%) dan sisanya 54 RO (24%) adalah kegiatan pendampingan, koordinasi dan dukungan teknis. Kemudian Kementerian Kesehatan memiliki jumlah RO pada setiap intervensi,

baik spesifik, sensitif maupun pendampingan/dukungan teknis, yang lebih banyak daripada K/L lainnya. Jumlah RO intervensi sensitif terbanyak berikutnya dimiliki oleh BPOM dan Kemensos. Lalu Kemendikbud dan Kemendagri yang memiliki jumlah RO kegiatan koordinasi, pendampingan/dukungan teknis terbanyak setelah Kemenkes.

**Tabel 4. Jumlah Rincian Output (RO) K/L TA 2021
yang Mendukung Penurunan Stunting Berdasarkan Jenis Intervensi**

No	Kementerian/ Lembaga	Jumlah RO			
		Intervensi Spesifik	Intervensi Sensitif	Koordinasi, Pendampingan dan Dukungan Teknis	Total
1	Kemenko PMK			1	1
2	Kemenkes	72	72	33	178
3	Kemen PUPR		2		2
4	Kemensos		5	1	6
5	Kemensetneg			1	1
6	Kemendagri			4	4
7	Kementan		2	1	
8	Kemendikbud			4	4
9	Kemenag		2		2
10	KKP		1		1
11	Kemen PP & PA			3	3
12	Kemenkominfo		1		1
13	BPOM		6		6
14	Kemendes			1	1
15	BKKBN		2		2
16	BATAN			3	3
17	BPPT			1	1
18	BNPP			1	1
19	BAPPENAS			1	1
JUMLAH		72	94	54	220

Sumber data: KRISNA-Bappenas (diolah), 2021

Dari hasil pemetaan RO di atas dilanjutkan dengan mengidentifikasi jumlah anggaran per K/L. Analisis lebih lanjut dilakukan untuk menghitung anggaran yang secara riil dialokasikan untuk intervensi penurunan *stunting*. Analisis ini bertujuan untuk meningkatkan akurasi dari perhitungan alokasi anggarannya.

Terdapat 2 (dua) metode yang digunakan pada analisis lanjut, yaitu:

1. Pemetaan komponen/sub-komponen bahkan detail yang terkait dengan intervensi penurunan *stunting*, dan
2. Asumsi bobot kontribusi kegiatan/anggaran yang dialokasikan secara khusus pada *rincian output* tersebut untuk penurunan *stunting*.

Bobot kegiatan/anggaran dapat ditentukan berdasarkan: (a) hasil studi yang telah ada sebelumnya; (b) proporsi sasaran program yang terdiri atas ibu hamil dan balita dibanding total sasaran; dan (c) berdasarkan *expert judgement* perkiraan proporsi konten/substansi kegiatan pada *output* tertentu yang terkait penurunan *stunting*.

Selain itu penerapan RSPP memberikan peningkatan lebih baik pada sisi akurasi alokasi terkait *stunting*. Karena penandaan pada level RO memudahkan dilakukannya identifikasi pembiayaan hingga pada komponen/ subkomponen/ detail rincian. Maka akurasi anggaran menjadi lebih tajam dan mempermudah dalam perhitungan analisis lanjutan.

Berdasarkan hasil analisis lanjutan, alokasi anggaran belanja K/L TA 2021 yang mendukung penurunan *stunting* adalah sebesar Rp 35,3 Triliun. Dari angka tersebut, sebanyak Rp 35,2 Triliun sudah dilakukan penandaan anggaran tematik *stunting* (**Tabel 5**). Secara komposisi, porsi alokasi anggaran terbesar adalah intervensi sensitif yang persentase anggarannya dari 91 persen (2020) menjadi 92 persen (2021), intervensi spesifik tahun sebelumnya (6 persen) menjadi 7 persen (2021) dan intervensi dukungan turun dari sebesar 3 persen (2020) menjadi 1 persen (2021). Jika dibandingkan dengan TA 2020, alokasi anggaran TA 2021 mengalami kenaikan sekitar 30 persen atau sebesar Rp 7,8 Triliun (**Gambar 4**).

Gambar 3. Alokasi Belanja K/L Yang Mendukung Percepatan Penurunan *Stunting* TA 2020 dan 2021



Sumber data: Renja K/L dan DIPA Awal TA 2020

Tabel 5. Rekapitulasi Alokasi Anggaran Rincian Output (RO) K/L TA 2021 yang Mendukung Percepatan Penurunan Stunting

No	Kementerian/ Lembaga	Jumlah RO	Alokasi (Ribu Rupiah)		
			Alokasi RO (RKA-KL)	Analisis Lanjutan	Alokasi yang Telah ditagging
1	Kemenko PMK	1	1.300.000	475.000	475.000
2	Kemenkes	177	53.256.847.281	7.354.160.332	7.354.160.332
3	Kemen PUPR	2	2.100.053.586	576.413.168	576.413.188
4	Kemensos	6	77.783.899.837	26.948.577.953	26.948.577.953
5	Kemensetneg	1	54.251.000	54.251.000	54.251.000
6	Kemendagri	4	26.281.419	26.081.419	600.000
7	Kementan	3	112.682.584	112.682.584	112.682.584
8	Kemendikbud	4	6.690.293	6.690.293	3.964.063
9	Kemenag	2	76.097.479	12.857.147	12.000.000
10	KKP	1	71.385.904	71.385.904	71.385.904
11	Kemen PP & PA	3	1.052.427	1.052.427	1.052.427
12	Kemenkominfo	1	11.000.000	11.000.000	11.000.000
13	BPOM	6	101.005.771	58.411.771	52.379.521
14	Kemendes PDTT	1	5.000.000	5.000.000	5.000.000
15	BKKBN	2	74.672.109	74.672.109	74.672.109
16	BATAN	3	251.227	251.277	-
17	BPPT	1	2.000.000	2.000.000	2.000.000
18	BNPP	1	855.000	855.000	-
19	BAPPENAS	1	17.290.000	17.290.000	-
Total		220	133.702.615.967	35.334.107.384	35.280.614.081

Sumber data: Renja K/L dan DIPA Awal TA 2020

Hal ini disebabkan karena secara umum alokasi intervensi yang mendukung penurunan *stunting* di sebagian besar K/L naik jika dibandingkan dengan alokasi anggaran pada tahun 2020. Terutama pada Kemensos yang mengalami kenaikan hingga Rp 6,3 Triliun akibat alokasi program bantuan pangan sosial yang mengalami kenaikan signifikan dibandingkan tahun lalu. Alokasi anggaran pada Kemenkes mengalami kenaikan sebesar Rp 2,8 Triliun khususnya pada alokasi anggaran Penerima Bantuan Iuran (PBI) JKN. Peningkatan alokasi anggaran juga dialami beberapa K/L lain antara lain Kementan, BKKBN dan Kementerian PPN/Bappenas.

Pemetaan dan perhitungan alokasi anggaran pada RO K/L TA 2021 yang mendukung percepatan penurunan stunting dikelompokkan menjadi 3 (tiga), yaitu: (1) intervensi spesifik, (2) intervensi sensitif, dan (3) pendampingan, koordinasi dan dukungan teknis. Berdasarkan analisis, dari Rp 35.3 Triliun anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan terkait penurunan *stunting*, intervensi sensitif memiliki alokasi anggaran terbesar yaitu sebesar Rp 32,5 Triliun, dengan sebesar Rp 27 Triliun (83%) alokasinya di Kementerian Sosial. Kemudian diikuti dengan intervensi spesifik sebesar Rp 2,4 Triliun yang seluruh anggarannya berada di Kementerian Kesehatan. Terakhir kegiatan pendampingan, koordinasi dan dukungan teknis sebesar Rp 0,4 Triliun yang proporsi anggaran terbesarnya berada di Kementerian Kesehatan sebesar Rp 257 Miliar (67%) dan Kemensetneg Rp 54 Miliar (14%).

Tabel 6. Alokasi Anggaran Pada Rincian *Output* (RO) K/L TA 2021 Yang Mendukung Percepatan Penurunan *Stunting* Berdasarkan Jenis Intervensi

No	Kementerian/ Lembaga	Analisis Lanjut Alokasi Anggaran RO yang Mendukung Penurunan <i>Stunting</i> (Ribu Rupiah)			
		Intervensi Spesifik	Intervensi Sensitif	Pendampingan, Koordinasi dan Dukungan Teknis	Total
1	Kemenko PMK	-	-	475.000	475.000
2	Kemenkes	2.381.714.063	4.714.516.882	257.929.387	7.354.160.332
3	Kemen PUPR		576.413.168		576.413.168
4	Kemensos		26.935.061.974	13.515.979	26.948.577.953
5	Kemensetneg			54.251.000	54.251.000
6	Kemendagri			26.081.419	26.081.419
7	Kementan		112.582.584	100.000	112.682.584
8	Kemendikbud			6.690.293	6.690.293
9	Kemenag		12.857.147		12.857.147
10	KKP		71.385.904		71.385.904
11	Kemen PP & PA			1.052.427	1.052.427
12	Kemenkominfo		11.000.000		11.000.000
13	BPOM		58.411.771		58.411.771
14	Kemendes PDTT			5.000.000	5.000.000
15	BKKBN		74.672.109		74.672.109
16	BATAN			251.277	251.277
17	BPPT			2.000.000	2.000.000
18	Bappenas			17.290.000	17.290.000
19	BNPP			855.000	855.000
	Total	2.381.714.063	32.566.901.539	385.491.782	35.334.107.384

Sumber data: Renja K/L dan DIPA Awal TA 2021

Berikutnya diidentifikasi beberapa RO utama yang diklasifikasikan intervensi kunci yang mendukung percepatan penurunan *stunting* pada APBN TA 2021 sebagai berikut:

a. Intervensi Spesifik

Intervensi spesifik, yang menasar penyebab *stunting* yang meliputi: (a) kecukupan asupan makanan dan gizi; (b) pemberian makan, perawatan dan pola asuh; dan (c) pengobatan infeksi/penyakit. Intervensi ini sebagian besar dilakukan oleh Kemenkes, antara lain:

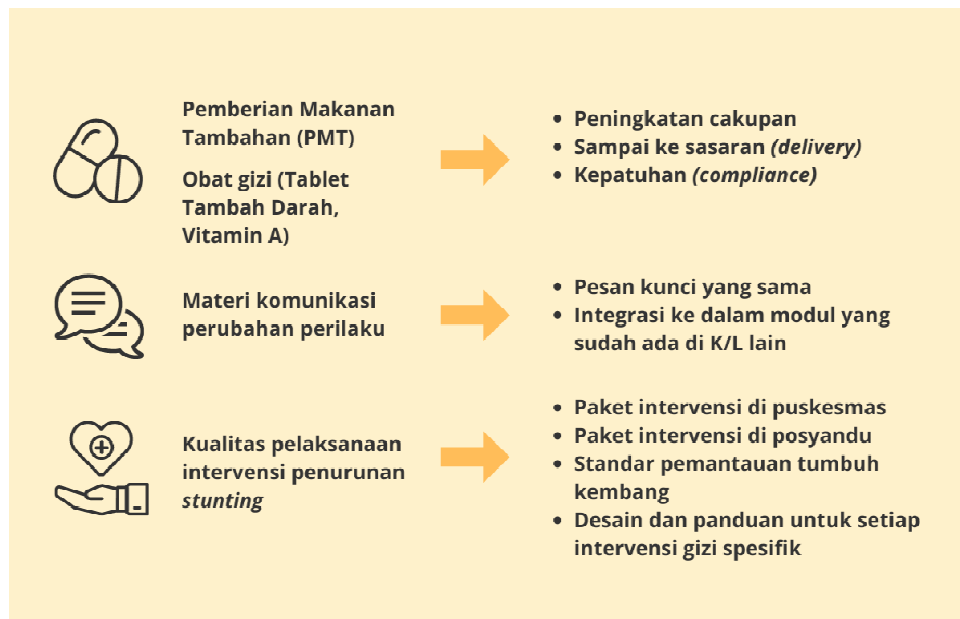
1. Suplementasi gizi makro, dengan RO Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Bagi Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK) dan Balita Kurus dengan target 238.000 Ibu Hamil KEK dan 441.000 balita kurus. Pada tahun anggaran ini intervensi ditujukan pada 154 kabupaten/kota di luar lokasi prioritas *stunting*. Hal ini sejalan dengan kebijakan Pemerintah dalam melakukan sinergi antara belanja K/L dengan alokasi TKDD, di mana untuk intervensi yang sama pada 360 lokasi prioritas *stunting* telah dialokasikan melalui alokasi DAK. Dengan demikian, secara nasional, intervensi ini telah menjangkau seluruh wilayah Indonesia.
2. Pemberian tablet tambah darah, dengan RO Paket Penyediaan Obat Gizi di 34 provinsi dan 514 kabupaten/kota.

3. Edukasi dan konseling gizi, dengan RO jumlah Tenaga Kesehatan yang dilatih dan ditingkatkan kemampuannya dalam Konseling Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA) dengan target 876 orang, tenaga Kesehatan yang dilatih Pencegahan dan Tatalaksana Balita Gizi Buruk pada Balita untuk 1.450 orang, tenaga Kesehatan yang dilatih teknis percepatan penurunan stunting dan kegiatan gizi masyarakat dengan target 300 orang.
4. Pelatihan sumber daya manusia kesehatan dengan RO pelatihan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) dan Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), serta pelatihan kelas ibu dengan target masing-masing 60 orang dan 30 orang
5. Pemantauan dan promosi pertumbuhan, dengan RO Peningkatan Surveilans Gizi melalui pemantauan masyarakat dan kelompok pada seluruh kabupaten/kota dengan target 515 laporan.
6. Imunisasi, dengan RO Paket Penyediaan Vaksin Imunisasi Rutin untuk pada 514 kabupaten/kota.
7. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik pada RO Surveilans dan deteksi dini penyakit Filariasis dan Kecacingan dengan target 35 layanan pada kab/kota lokus dan *output* Surveilans dan Deteksi Dini Penyakit Malaria Tingkat Provinsi pada 32 provinsi.

Untuk meningkatkan efektivitas intervensi spesifik yang dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan dalam menurunkan *stunting*, beberapa penajaman perlu dilakukan di antaranya:

- (a) peningkatan cakupan, ketepatan sasaran, dan kepatuhan (*compliance*) konsumsi untuk intervensi pemberian makanan tambahan dan obat gizi;
- (b) penyusunan pesan kunci komunikasi perubahan perilaku yang sama bagi kader (kader Posyandu, Bina Keluarga Balita (BKB), Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), dan Kader Pembangunan Manusia), pendamping desa dan fasilitator masyarakat, petugas (perangkat desa, pemerintah daerah, petugas kesehatan puskesmas), dan diintegrasikan ke dalam modul edukasi yang sudah ada di K/L lain seperti Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan Kementerian Sosial; dan
- (c) penjaminan kualitas pelaksanaan intervensi penurunan *stunting* juga harus didukung oleh standar paket intervensi di puskesmas dan posyandu, standar pemantauan pertumbuhan, dan panduan untuk setiap intervensi spesifik.

Gambar 4. Penajaman Intervensi Spesifik



b. Intervensi Sensitif

Intervensi sensitif menysasar penyebab tidak langsung *stunting* dan ditujukan untuk sasaran keluarga dan masyarakat umum yang utamanya mencakup: (a) peningkatan akses pangan bergizi; (b) peningkatan kesadaran, komitmen dan praktik pengasuhan gizi ibu dan anak; (c) peningkatan akses dan kualitas pelayanan gizi dan kesehatan; dan (d) peningkatan penyediaan air bersih dan sarana sanitasi. Dengan *output* kegiatan antara lain:

1. Air minum, dengan RO Infrastruktur Air Minum Berbasis Masyarakat dengan target 313 Desa (Kemen PUPR) serta fasilitasi dan pembinaan pemerintah daerah melalui RO Kabupaten/Kota yang difasilitasi dan dibina dalam Pengawasan Sarana Air Minum (SAM) pada 514 kab/kota (Kemenkes) dan Orang yang diberi Sosialisasi dan Diseminasi terkait Pengawasan Sarana Air Minum (SAM) sebanyak 641 orang (Kemenkes).
2. Sanitasi, dengan RO Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat Skala Individu dengan target 50.000 Kepala Keluarga (Kemen PUPR) serta *output* Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat Berbasis Masyarakat dengan target 20.300 Kepala Keluarga (Kemen PUPR) dan RO lainnya terkait program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) seperti Kabupaten/Kota yang difasilitasi dan dibina dalam Pengawasan STBM) pada 514 kab/kota (Kemenkes) Orang yang diberi Sosialisasi dan Diseminasi terkait Pelaksanaan STBM sebanyak 662 orang (Kemenkes), Program Padat Karya Tunai di Desa (PKTD) STBM Plus yang melibatkan 1.110 Kelompok Masyarakat dan tersusunnya Modul Orientasi Penguatan KPSPAM mendukung sanitasi sekolah dan ODF Desa/Kelurahan dengan target 1 NSPK.
3. Akses pangan bergizi, dengan RO Pekarangan Pangan Lestari *Stunting* melalui pemanfaatan pekarangan kelompok masyarakat sasaran untuk produksi tanaman pangan dan sumber protein hewani (unggas) dengan target 1.000 kelompok masyarakat di kabupaten/kota lokus (Kementan), RO Padi Biofortifikasi sebanyak 46.000 hektar (Kementan), RO Kampanye Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan) dengan target 300 lokasi (KKP) dengan melibatkan OPD terkait di level kabupaten/kota; dan RO Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Yang Memperoleh Bantuan Sosial Pangan melalui pemberian bantuan pangan non tunai antara

lain beras dan telur dan komoditi lainnya seperti daging, ikan, ayam, kacang-kacangan, sayuran, dan makanan pendamping air susu ibu (MP-ASI) dengan target 18,8 juta KPM (Kemensos).

4. Peningkatan kesadaran, komitmen dan praktik pengasuhan, dengan RO Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD yang difasilitasi kompetensi melalui program dengan target 2.000 orang (Kemendikbud), RO Bimbingan Perkawinan Pra Nikah termasuk pemberian materi kesehatan reproduksi dan pencegahan *stunting* pada 301.881 orang (Kemenag), dan RO Keluarga yang Memiliki Baduta Terpapar 1000 HPK dengan target 4,12 juta keluarga (BKKBN) serta Remaja dan BKR yang mendapat fasilitasi dan pembinaan Edukasi Kespro dan Gizi bagi Remaja Putri sebagai Calon Ibu yang menyasar 29.620 kelompok (BKKBN).
5. Peningkatan akses pelayanan kesehatan, dengan RO Cakupan Penduduk Yang Menjadi Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) Melalui JKN/KIS dengan target 96,8 juta jiwa termasuk diantaranya ibu hamil dan balita untuk memastikan akses kelompok tersebut terhadap pelayanan kesehatan (Kemenkes); dan RO Keluarga Miskin Yang Mendapat Bantuan Tunai Bersyarat dengan target 10 juta Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang mencakup prasyarat pemeriksaan kesehatan bagi ibu hamil dan balita (Kemensos).

Untuk meningkatkan daya ungkit intervensi sensitif terhadap penurunan prevalensi *stunting*, intervensi harus diarahkan untuk diprioritaskan pada lokasi fokus penanganan *stunting* dan menyasar kelompok sasaran prioritas mulai dari remaja putri, calon pengantin, ibu hamil, anak bawah dua tahun (baduta), ibu menyusui, dan anak bawah lima tahun (balita). Beberapa penajaman yang perlu dilakukan untuk intervensi sensitif antara lain:

- (a) Penambahan variasi bantuan sosial pangan mencakup beras, telur dan Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI), serta menyasar rumah tangga miskin 1.000 HPK,
- (b) Peningkatan pengetahuan pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) terkait pencegahan *stunting* dan pelaksanaan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) untuk keluarga penerima manfaat dengan modul kesehatan dan gizi,
- (c) Pelatihan pencegahan *stunting* bagi Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), kelas pengasuhan di PAUD, dan stimulasi dini bagi anak usia 0-2 tahun, dan
- (d) Penyediaan sarana air minum dan sanitasi dengan fokus pada rumah tangga 1.000 HPK di desa lokasi prioritas penanganan *stunting*.

Gambar 5. Penajaman Intervensi Sensitif



c. Pendampingan, Koordinasi dan Dukungan Teknis

Selain kedua intervensi di atas, diperlukan juga *enabling factors* berupa kegiatan-kegiatan untuk memberikan dukungan terlaksananya intervensi spesifik dan sensitif secara terintegrasi, terdiri atas regulasi, pendampingan, manajemen, sumber daya manusia, dukungan riset, koordinasi dan monitoring dan evaluasi. Terdapat 12 K/L yang memiliki RO pendampingan, koordinasi dan dukungan teknis pelaksanaan program percepatan penurunan *stunting*, dengan RO antara lain:

1. Koordinasi lintas sektor di tingkat pusat, dengan RO Hasil Analisis Kebijakan Dalam Rangka Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Dalam Pelaksanaan Strategi Percepatan Pencegahan *Stunting* melalui penguatan komitmen kepala daerah lokasi fokus penanganan *stunting* dan dukungan teknis peningkatan efektivitas penyampaian layanan K/L (Kemensetneg/Setwapres); RO Percepatan Pelaksanaan Pembangunan melalui koordinasi strategis perencanaan dan penganggaran upaya percepatan penurunan *stunting* (Kementerian PPN/Bappenas); dan RO Rumusan Alternatif Kebijakan Bidang Ketahanan Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak dan Kesehatan Lingkungan melalui koordinasi, sinkronisasi dan pengendalian upaya lintas sektor penurunan *stunting* (Kemenko PMK).
2. Pendampingan daerah, dengan RO Implementasi/Konvergensi Program Penanganan Penurunan Pelayanan *Stunting* (INEY) di 360 kabupaten/kota (Kemendagri); dan RO Pelaksanaan Konvergensi Pencegahan *Stunting* di Desa pada 360 kabupaten/kota, yang ditujukan untuk mengoptimalkan pemanfaatan dana desa dalam upaya penurunan *stunting* (Kemendes PDTT).
3. Dukungan riset, dengan RO Hasil Penelitian dan Pengembangan Biomedis dan Gizi Masyarakat pada riset kesehatan nasional melalui pelaksanaan Studi Diet Total: Survei Konsumsi Makanan Individu (Kemenkes); Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) di 34 provinsi dan 514 kabupaten/kota (Kemenkes)

Daftar keseluruhan RO K/L TA 2021 yang mendukung percepatan penurunan *stunting* secara terperinci dapat dilihat pada **Lampiran 1**.

D. Penutup

Berdasarkan hasil analisis lanjutan Renja dan RKA K/L TA 2021, alokasi belanja K/L TA 2021 yang mendukung percepatan penurunan *stunting* adalah sebesar Rp 35,3 Trilyun. Sebanyak 220 RO K/L telah diidentifikasi berkontribusi pada upaya penurunan *stunting*, dan 207 diantaranya telah dilakukan penandaan tematik Upaya Konvergensi Penanganan *Stunting*. Diharapkan intervensi yang terdapat pada RO-RO tersebut dapat diprioritaskan pelaksanaannya di 360 kabupaten/kota lokasi fokus dan ditujukan untuk mencakup kelompok sasaran prioritas mulai dari remaja putri, calon pengantin, ibu hamil, anak bawah dua tahun (baduta), ibu menyusui, dan anak bawah lima tahun (balita). Dengan demikian, intervensi yang dilakukan pemerintah melalui belanja K/L dapat memiliki daya ungkit yang lebih tinggi terhadap penurunan prevalensi *stunting*.

Selanjutnya, daftar RO terkait *stunting* pada ringkasan ini akan dijadikan acuan bagi Kementerian PPN/Bappenas, Kemenkeu, dan K/L dalam melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja pembangunan dan anggaran terkait upaya percepatan penurunan *stunting*. Selain itu, ringkasan ini juga akan menjadi data dasar dalam melakukan perencanaan dan penganggaran serta penandaan anggaran tematik *stunting* TA 2022.

LAMPIRAN

Daftar Rincian Output terkait *Stunting* Kementerian/Lembaga Tahun Anggaran 2021

A. Intervensi Spesifik

No	K/L, PROGRAM, KEGIATAN, KRO	RO	KOMPONEN	SUB-KOMPONEN	VOLUME- SATUAN	ALOKASI ANGGARAN (RIBU)		LOKASI	STATUS TAGGING	KETERANGAN
						TOTAL ANGGARAN OUTPUT	ALOKASI TERKAIT STUNTING			
KEMENTERIAN KESEHATAN										
024.DD-Program Kesehatan Masyarakat										
2080-Pembinaan Gizi Masyarakat										
AEA-Koordinasi										
1				001-Koordinasi dan Advokasi dalam Pembinaan Gizi Masyarakat	8 Kegiatan	7.000.000	7.000.000	34 Provinsi, dan Kab/Kota terpilih	Tagging	
							7.000.000			
							2.535.100			
							269.569			
							294.520			
							721.801			
							72.000			
							281.910			
							76.750			
							358.750			
							150.000			
							2.239.600			
AFA-Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria										
2				001-NSPK terkait Peningkatan Mutu dan Kecukupan Gizi	2 NSPK	240.000	240.000	Pusat	Tagging	
						240.000				
						15.880				
				a. Persiapan Penyusunan NSPK terkait Peningkatan Mutu dan Kecukupan Gizi			111.140			
				b. Penyusunan NSPK terkait Peningkatan Mutu dan Kecukupan Gizi			112.980			
				c. Finalisasi NSPK terkait Peningkatan Mutu dan Kecukupan Gizi			112.980			
3				002-NSPK terkait Kewaspadaan Gizi	2 NSPK	240.000	240.000	Pusat	Tagging	
						240.000				
						15.880				
				a. Persiapan Penyusunan NSPK terkait Kewaspadaan Gizi			111.140			
				b. Penyusunan NSPK terkait Kewaspadaan Gizi			112.980			
				c. Finalisasi NSPK terkait Kewaspadaan Gizi			112.980			
4				003-NSPK terkait Pedoman Penanggulangan Masalah Gizi	2 NSPK	240.000	240.000	Pusat	Tagging	
						240.000				
						15.880				
				a. Persiapan Penyusunan NSPK terkait Penanggulangan Masalah Gizi			111.140			
				b. Penyusunan NSPK terkait Penanggulangan Masalah Gizi			112.980			
				c. Finalisasi NSPK terkait Penanggulangan Masalah Gizi			112.980			

No	K/L, PROGRAM, KEGIATAN, KRO	RO	KOMPONEN	SUB-KOMPONEN	VOLUME- SATUAN	ALOKASI ANGGARAN (RIBU)		LOKASI	STATUS TAGGING	KETERANGAN
						TOTAL ANGGARAN OUTPUT	ALOKASI TERKAIT STUNTING			
5		004-NSPK terkait Pengelolaan Konsumsi Gizi	051-NSPK terkait Pengelolaan Konsumsi Gizi	a. Persiapan Penyusunan NSPK terkait Pengelolaan Konsumsi Gizi b. Penyusunan NSPK terkait Pengelolaan Konsumsi Gizi c. Finalisasi NSPK terkait Pengelolaan Konsumsi Gizi	2 NSPK	240.000	240.000	Pusat	Tagging	
							240.000			
							15.880			
							111.140			
6		005-NSPK terkait Jabatan Fungsional dan Kegiatan Gizi Lainnya	051-NSPK terkait Jabatan Fungsional dan Kegiatan Gizi Lainnya	a. Persiapan Penyusunan NSPK terkait Jabatan Fungsional dan Kegiatan Gizi Lainnya b. Penyusunan NSPK terkait Jabatan Fungsional dan Kegiatan Gizi Lainnya c. Finalisasi NSPK terkait Jabatan Fungsional dan Kegiatan Gizi Lainnya	2 NSPK	240.000	240.000	Pusat	Tagging	
							240.000			
							15.880			
							111.140			
CAB-Sarana Bidang Kesehatan										
7			001- Buku dan Media KIE terkait Pembinaan Gizi Masyarakat	051-Penyediaan Buku dan Media KIE Penyediaan Buku dan Media KIE Direktorat Gizi Masyarakat	1 Paket	5.000.000	5.000.000	34 Provinsi dan 514 kab/kota	Tagging	
							5.000.000			
							5.000.000			
FAE-Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan										
8			001-Laporan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pembinaan Gizi Masyarakat	051-Laporan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pembinaan Gizi Masyarakat Laporan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pembinaan Gizi Masyarakat	35 Laporan	1.600.000	1.600.000	1 pusat dan 34 Provinsi	Tagging	
							1.600.000			
							1.600.000			
FBA-Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah										
9			005-Provinsi/Kabupaten/Kota yang dilakukan bimbingan teknis kegiatan gizi masyarakat	051-Provinsi/Kab/kota yang dilakukan Bimbingan Teknis Kegiatan Gizi Masyarakat	34 Daerah (Prov/Kab/Kota)	2.900.000	2.900.000	34 Provinsi	Tagging	
							2.900.000			
							2.900.000			
QEA-Bantuan Masyarakat										
10		001-Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) yang mendapat makanan tambahan	051-Penyediaan Makanan Tambahan bagi Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) kirim daerah Penyediaan Makanan Tambahan bagi Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) kirim daerah 052-Penyediaan Makanan Tambahan bagi Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) buffer stock Penyediaan Makanan Tambahan bagi Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) buffer stock	238.000 Orang	127.612.800	127.612.800	154 Kab/Kota Non Locus Stunting dan Buffer Stock	Tagging		
						55.036.800				
						55.036.800				
						60.480.000				
						60.480.000				
	</									

No	K/L, PROGRAM, KEGIATAN, KRO	RO	KOMPONEN	SUB-KOMPONEN	VOLUME- SATUAN	ALOKASI ANGGARAN (RIBU)		LOKASI	STATUS TAGGING	KETERANGAN
						TOTAL ANGGARAN OUTPUT	ALOKASI TERKAIT STUNTING			
11		002-Balita kurus yang mendapat Makanan Tambahan			441.000 Orang	137.387.200	137.387.200	154 Kab/Kota Non Lokus Stunting dan Buffer Stock	Tagging	
				051-Penyediaan Makanan Tambahan bagi Balita Kurus kinim daerah		74.844.000	74.844.000			
				052-Penyediaan Makanan Tambahan bagi Balita Kurus buffer stock		49.140.000	49.140.000			
				053-Biaya distribusi Makanan Tambahan buffer stock		12.096.000	12.096.000			
				054-Manajemen Pemberian Makanan Tambahan		1.307.200	1.307.200			
				Manajemen Pemberian Makanan Tambahan		1.307.200	1.307.200			
				003-Anak balita yang mendapat Suplementasi Gizi Mikro	140.000 Orang	8.400.000	8.400.000	60 Kab/Kota Lokus Stunting Terpilih	Tagging	
12			051-Penyediaan Taburia			8.400.000	8.400.000			
				Penyediaan Taburia			8.400.000			
13		004-Ibu hamil dan balita yang diberikan Pendidikan Gizi melalui Pemberian Makanan Tambahan Lokal			114.184 Orang	30.000.000	30.000.000	20 Kab/Kota Lokus Stunting Tertinggi di 10 Provinsi	Tagging	
				051-Pendidikan Gizi dalam Pemberian Makanan Tambahan Lokal bagi Ibu Hamil dan Balita		30.000.000	30.000.000			
				a. Pemberian Makanan Tambahan Ibu Hamil dan Balita berbahan pangan Lokal		24.025.760	24.025.760			
				b. Sosialisasi dan Monitoring Evaluasi			1.715.000			
				c. Penyusunan Surat Menyurat dan Laporan			9.240			
14		005-Balita yang ditingkatkan Asupan Gizi Seimbang dalam rangka Percepatan Penanggulangan TB		d. Cetak Media KIE			4.250.000			
				051-Balita yang ditingkatkan Asupan Gizi Seimbang dalam rangka Percepatan Penanggulangan TB	54.000 Orang	380.100.000	380.100.000	164 Kab/Kota	Tagging	
				a. Penyusunan Petunjuk Teknis		380.100.000	380.100.000			
				b. Penyusunan bahan pembekalan Pendamping upaya intervensi gizi pada balita dengan TB			178.020			
				c. Penyusunan media KIE terkait intervensi gizi pada TB Balita			283.275			
				d. Sosialisasi dan pembekalan kepada Dinas Kesehatan Provinsi, PKK, lintas program, linsek terkait, perwakilan Poltekkes dan PT			19.235			
				e. Penyediaan Juknis, Bahan Pendampingan, dan Media KIE			19.620.000			
				f. Sosialisasi dan pembekalan kepada Dinkes Kab, linsek/linprog, Mahasiswa calon pendamping kab dan Puskesmas, PKK			18.450			
				g. Pelaksanaan Penanganan Asupan Gizi Seimbang Untuk Percepatan Penanggulangan TB			304.003.000			
				h. Penyediaan Pangan Olahan Keperluan Medis Khusus (PKMK)			35.000.000			
				i. Penyediaan antropometri kit			20.800.000			

No	K/L, PROGRAM, KEGIATAN, KRO	RO	KOMPONEN	SUB-KOMPONEN	VOLUME- SATUAN	ALOKASI ANGGARAN (RIBU)		LOKASI	STATUS TAGGING	KETERANGAN			
						TOTAL ANGGARAN OUTPUT	ALOKASI TERKAIT STUNTING						
QKA-Pemantauan masyarakat dan kelompok masyarakat													
15				504-Surveilans gizi yang ditingkatkan kualitasnya	515 Laporan	25.531.553	25.582.614	514 Kab/Kota dan Pusat	Tagging				
				051-Penguatan Surveilans Gizi			5.031.553			5.031.553			
						a. Penguatan Sistem Informasi Gizi (sigizi) terpadu					914.000		
							b. Pertemuan Analisis dan Pemanfaatan data Surveilans Gizi Tingkat Nasional tahun 2021					803.980	
										c. Desiminiasi Informasi Hasil Surveilans Gizi dalam rangka Percepatan Penurunan Stunting tahun 2021			64.293
							d. Dukungan Tim Respon Cepat Kasus Gizi dan Bencana						500.000
										e. Pelatihan Gizi Bencana			547.280
							f. Konvergensi permasalahan stunting						802.000
										g. Pertemuan Moitoring dan Evaluasi Surveilans Gizi Tingkat Nasional/Pertemuan Moitoring dan Evaluasi Surveilans Gizi Tingkat Nasional			1.400.000
							052-Pelaksanaan Surveilans Gizi					20.500.000	20.551.061
						a. Orientasi Analisis dan Pemanfaatan Data Surveilans						3.235.331	
				b. Desiminasi hasil Surveilans gizi/Desiminasi hasil Surveilans gizi								1.790.264	
										c. Orientasi Pertumbuhan Balita			8.850.057
				d. Pelacakan dan Konfirmasi Masalah Gizi dan Monev Kegiatan Gizi									4.714.153
						e. Konsultasi dan Mengikuti Pertemuan di Pusat					1.961.256		
SCI-Pelatihan Bidang Pendidikan													
16				001-Tenaga Kesehatan yang dilatih Konseling Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA)	876 Orang	6.991.967	6.991.967		Tagging				
				051-Pelatihan Konseling Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA)			6.991.967			6.991.967			
						Pelatihan Konseling Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA)					6.991.967		
17				002-Tenaga kesehatan yang dilatih Pencegahan dan Tatalaksana Balita Gizi Buruk pada Balita	1.450 Orang	9.604.557	9.604.557	34 Provinsi, Kab/Kota terpilih	Tagging				
				051-Pelatihan Pencegahan dan Tatalaksana Balita Gizi Buruk pada Balita			9.604.557			9.604.557			
						Tenaga kesehatan yang dilatih Pencegahan dan Tatalaksana Balita Gizi Buruk pada Balita					9.604.557		
18				003-Tenaga Kesehatan yang diorientasi Proses Asuhan Gizi Puskesmas	750 Orang	2.852.415	2.852.415	34 Provinsi	Tagging				
				051-Orientasi Proses Asuhan Gizi Puskesmas			2.852.415			2.852.415			
						Orientasi Proses Asuhan Gizi Puskesmas					2.852.415		
19				004-Tenaga kesehatan yang dilatih/diOrientasi teknis Percepatan Penurunan Stunting dan Kegiatan Gizi Masyarakat	300 Orang	4.000.000	4.000.000	34 Provinsi	Tagging				
				051-Pelatihan/Orientasi teknis yang Mendukung Percepatan Penurunan Stunting dan Kegiatan Gizi Masyarakat			4.000.000			4.000.000			
						a. Pelatihan Pelatih Konseling Pemberian Makan Bayi dan Anak					1.050.479		
							b. Workshop Pencegahan dan Tatalaksana Gizi Buruk pada Balita					1.498.344	
										c. Orientasi Proses Asuhan Gizi Puskesmas Tingkat Nasional			723.240
				d. Workshop Penilaian Pertumbuhan Balita Tingkat Nasional			727.937						

No	K/L, PROGRAM, KEGIATAN, KRO	RO	KOMPONEN	SUB-KOMPONEN	VOLUME- SATUAN	ALOKASI ANGGARAN (RIBU)		LOKASI	STATUS TAGGING	KETERANGAN
						TOTAL ANGGARAN OUTPUT	ALOKASI TERKAIT STUNTING			
5833-Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat										
QDD-Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat										
20			002-Kelompok Masyarakat yang Diberdayakan dalam Posyandu Akif							
			051-Penilaian Rumah Tangga Ber-PHBS melalui Penguatan Peran Serta TP PKK	93 Kelompok Masyarakat	10.218.050	10.218.050	Pusat	Tagging	Tidak ada data sub-komponen	
			052-Penilaian Posyandu Aktif			91.050				
			053-Implementasi pemberdayaan Masyarakat dalam pengembangan posyandu aktif			67.000				
			054-Penguatan SKN dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui UKBM			260.000				
9.800.000										
SCI-Pelatihan Bidang Pendidikan										
21			002-Kursus Instruktur Saka Bakti Husada Tk Provinsi dan Kab/Kota Lokus Stunting							
			051-Kursus Instruktur Saka Bakti Husada Tk Provinsi dan Kab/Kota Lokus Stunting	30 Orang	75.000	75.000	Pusat dan 34 Provinsi, seluruh Kab/Kota Lokus Stunting	Tagging	Tidak ada data sub-komponen	
PFA-Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria										
22			004-Buku Saku Informasi Perilaku Prioritas Pencegahan Stunting Bagi Kader Dan Tenaga Kesehatan							
			051-Penyusunan Buku Saku Informasi Perilaku Prioritas Pencegahan Stunting Bagi Kader Dan Tenaga Kesehatan	1 NSPK	25.300	25.300	Pusat dan 34 Provinsi, seluruh Kab/Kota Lokus Stunting	Tagging	Tidak ada data sub-komponen	
024-DG-Program Pelayanan Kesehatan dan JKN										
2065-Peningkatan Pengelolaan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan										
QEC-Bantuan Produk										
23			508-Paket Penyediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan Program Kesehatan Ibu dan Anak							
			100-Menyediakan Obat dan Perbekalan Kesehatan Program Kesehatan Ibu	2 Paket	1.400.000	1.400.000	Pusat, 34 Provinsi dan 514 Kab/Kota	Tagging	Tidak ada data sub-komponen	
			101-Menyediakan Obat dan Perbekalan Kesehatan Program Kesehatan Anak			517.800				
24			509-Paket Penyediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan Program Penyakit Tropis Terabaikan							
			2 Paket	82.121.228	82.121.228	Pusat, 34 Provinsi dan 514 Kab/Kota	Tagging	Tidak ada data sub-komponen		
				62.328.468	62.328.468					
25			101-Menyediakan Obat Penyakit Menular							
				19.792.760	19.792.760					
			516-Paket Penyediaan Vaksin Imunisasi Rutin	1 Paket	978.321.951	978.321.951	Pusat, 34 Provinsi dan 514 Kab/Kota	Tagging	Tidak ada data sub-komponen	
26			100-Menyediakan Vaksin Imunisasi Dasar dan Lanjutan							
			518-Paket Penyediaan obat gizi	1 Paket	291.678.965	291.678.965	Pusat, 34 Provinsi dan 514 Kab/Kota	Tagging	Tidak ada data sub-komponen	
			100-Menyediakan Obat Gizi							
						291.678.965	291.678.965			

No	K/L, PROGRAM, KEGIATAN, KRO	RO	KOMPONEN	SUB-KOMPONEN	VOLUME- SATUAN	ALOKASI ANGGARAN (RIBU)		LOKASI	STATUS TAGGING	KETERANGAN
						TOTAL ANGGARAN OUTPUT	ALOKASI TERKAIT STUNTING			
024.DO-Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit										
2060-Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung										
BAH-Pelayanan Publik Lainnya										
27			003-Pelaksanaan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon Cepat KLB Penyakit PISP		27 Layanan	688.760	688.760	Pusat	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
			051-Manajemen Zinc dalam Lokus Stunting		17 Lokasi	409.260	409.260			
			052-Pelaksanaan Sistem Kewaspadaan Dini, Respon Cepat KLB dan Penyakit ISP			279.500	279.500			
RAB-Sarana Bidang Kesehatan										
28			003-Pengadaan Alat dan Bahan Kesehatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit TB		8 Paket	1.064.986.303	10.981.500	Pusat dan Kab/Kota Irian Stunting		
			051-Sarana dan Prasarana Program TB		8 Paket	1.064.986.303				
			Yang terkait stunting hanya satu paket		1 Paket		10.981.500			
2058-Surveilans dan Karantina Kesehatan										
PEA-Koordinasi										
29			002-Koordinasi pelaksanaan imunisasi		123 Kegiatan	6.788.787	6.788.787	Pusat dan 32 Provinsi	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
			051-Koordinasi Pelaksanaan Imunisasi Rutin			648.990	648.990			
			052-Koordinasi Pelaksanaan Imunisasi dalam Rangka Pengenalan Antigen Baru			265.666	265.666			
			053-Koordinasi Pelaksanaan Imunisasi Rutin di Kab/Kota			4.775.960	4.775.960			
			054-Koordinasi Pelaksanaan Imunisasi dalam Rangka Pengenalan Antigen Baru di Kab/Kota			1.098.171	1.098.171			
30			005-Koordinasi pelaksanaan imunisasi di Papua dan Papua Barat		2 Kegiatan	316.500	316.500	2 Provinsi	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
			051-Koordinasi Pelaksanaan Imunisasi Rutin di Kab/Kota			316.500	316.500			
PEF-Sosialisasi dan Diseminasi										
31			002-Sosialisasi pelaksanaan imunisasi		762 Orang	668.265	668.265	Pusat dan 32 Provinsi	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
			051-Sosialisasi Revisi Peraturan Menteri Kesehatan tentang Penyelenggaraan Imunisasi			7.751	7.751			
			052-Sosialisasi dalam rangka Penguatan Imunisasi Rutin (GERMAS)			313.972	313.972			
			053-Sosialisasi Pelaksanaan Imunisasi dalam Rangka Pengenalan Antigen Baru di Kab/Kota			346.542	346.542			
PFA-Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria										
32			002-NSPK Imunisasi		2 NSPK	486.600	486.600	Pusat	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
			051-Penyusunan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Imunisasi			243.300	243.300			
			052-Penyusunan Petunjuk Teknis Pelayanan Imunisasi di Fasyankes Swasta			243.300	243.300			
QAH-Pelayanan Publik Lainnya										
33			003-Pelaksanaan Imunisasi di Daerah Sulit		1 Layanan	7.206.350	7.206.350	Pusat dan 7 Provinsi (Daerah Sulit)	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
			051-Kerjasama Pelayanan Imunisasi di Daerah Sulit			7.206.350	7.206.350			
34			002-surveilans kipi		52 Paket	2.014.712	2.014.712	Pusat dan 32 Provinsi	Tagging	Tidak ada data komponen & sub-komponen
35			006-surveilans kipi di papua papua barat		2 Daerah (Provinsi)	104.000	104.000	2 Provinsi	Tagging	Tidak ada data komponen & sub-komponen

No	K/L, PROGRAM, KEGIATAN, KRO	RO	KOMPONEN	SUB-KOMPONEN	VOLUME- SATUAN	ALOKASI ANGGARAN (RIBU)		LOKASI	STATUS TAGGING	KETERANGAN
						TOTAL ANGGARAN OUTPUT	ALOKASI TERKAIT STUNTING			
RAB-Sarana Bidang Kesehatan										
36		002-Alat dan bahan kesehatan pendukung imunisasi			11655 Paket	112.412.150	112.412.150	Pusat dan Lokus Terpilih	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
			051-Peralatan Cold Chain Imunisasi				112.412.150			
TAM-Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal										
37		002-Pendidikan dan pelatihan bidang Imunisasi			2457 Orang	18.214.862	18.214.862	Pusat dan 32 Provinsi	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
			051-Pelatihan ToT Program Imunisasi				1.520.336			
			052-Orientasi Petugas Imunisasi dalam rangka Persiapan Pelaksanaan Bulan Imunisasi Campak Rubela				1.418.989			
			053-Peningkatan Kapasitas Petugas Imunisasi di Kab/Kota				10.088.178			
			054-Peningkatan Kapasitas Petugas Imunisasi dalam Rangka Pengenalan Antigen Baru di Kab/Kota				1.188.653			
			055-Orientasi Petugas Imunisasi di Fasyankes Swasta				769.706			
			056-Pelatihan Penyegetaran Bagi Petugas Imunisasi di Daerah Terpencil				3.229.000			
38		005-Pendidikan dan pelatihan bidang Imunisasi di Papua dan Papua Barat			126 Orang	1.724.500	1.392.416	2 Provinsi	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
			051-Peningkatan Kapasitas Petugas Imunisasi di Kab/Kota				1.724.500			
UBA-Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah										
39		002-Bimbingan teknis imunisasi			498 Daerah (Prov/Kab/Kota)	10.928.581	*) 10.743.901	Pusat dan 32 Provinsi	Tagging	*) perhitungan KL, dan tidak didapatkan data anggaran yang di exclude serta tidak ada data sub-komponen
			051-Supervisi Suportif Imunisasi				672.800	*)		
			052-Pembinaan Imunisasi di Daerah Terpencil dan Tertinggal (Sustainability Outreach Service/ SOS)				488.200	*)		
			053-Monitoring Kualitas Data Imunisasi dan Efektivitas Pengelolaan Vaksin				648.820	*)		
			054-Asistensi Teknis Penguatan Imunisasi dalam rangka Respon KLB PD3I				134.400	*)		
			055-Asistensi Teknis Pelaksanaan Imunisasi dalam Rangka Pengenalan Antigen Baru				171.594	*)		
			056-Supervisi Suportif Imunisasi dan Pendampingan Pelaksanaan Sustainability Outreach Service (SOS) di Kab/Kota				7.239.018	*)		
			057-Monitoring Kualitas Data Imunisasi dan Efektivitas Pengelolaan Vaksin di Kab/Kota				772.929	*)		
			058-Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Imunisasi dalam Rangka Pengenalan Antigen Baru di Kab/Kota				522.000	*)		
			059-Monitoring dan Evaluasi Pelayanan Imunisasi di Fasyankes Swasta				278.820	*)		
40		005-Bimbingan teknis imunisasi di Papua dan Papua Barat			22	964.625	964.625	2 Provinsi	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
			051-Pelaksanaan Supervisi Suportif Imunisasi dan Pendampingan Pelaksanaan Sustainability Outreach Service (SOS) di Kab/Kota				737.768			
			052-Monitoring Kualitas Data Imunisasi dan Efektivitas Pengelolaan Vaksin di Kab/Kota				226.857			
2059-Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik										
PEA-Koordinasi										
41		001-Koordinasi pelaksanaan pencegahan dan pengendalian penyakit malaria			37 Kegiatan	15.294.024	15.294.024		Tagging	Tidak ada data sub-komponen
			051-Pertemuan POKJA/ Komisi Ahli Diagnosis dan Pengobatan Malaria				145.576			

No	K/L, PROGRAM, KEGIATAN, KRO	RO	KOMPONEN	SUB-KOMPONEN	VOLUME- SATUAN	ALOKASI ANGGARAN (RIBU)		LOKASI	STATUS TAGGING	KETERANGAN	
						TOTAL ANGGARAN OUTPUT	ALOKASI TERKAIT STUNTING				
			052-Integrasi Pelaksanaan GERMAS menuju Eliminasi Malaria			160.000	160.000				
			053-Koordinasi LS/LP eliminasi Malaria			221.240	221.240				
			054-Pertemuan Percepatan Eliminasi Malaria Provinsi			32.385	32.385				
			055-Review Pelaksanaan Eliminasi Malaria Kab/Kota			13.165	13.165				
			056-Koordinasi pencegahan dan pengendalian Malaria Tingkat Provinsi			14.721.658	14.721.658				
42		002-Koordinasi pelaksanaan pencegahan dan pengendalian penyakit malaria di Papua dan Papua Barat			4 Kegiatan	200.000	200.000	1 Provinsi dan 13 Kab/Kota	Tagging	Tidak ada data sub-komponen	
			052-Koordinasi pelaksanaan pencegahan dan pengendalian penyakit malaria di Papua Barat			200.000	200.000				
			004-Koordinasi pelaksanaan pencegahan dan pengendalian Penyakit Filariasis dan Kecacingan			9.408.621	9.408.621		Tagging	Tidak ada data sub-komponen	
			051-Koordinasi LP/LS dalam rangka penguatan program pencegahan dan pengendalian filariasis dan kecacingan			571.600	571.600				
			052-Rapat Koordinasi LS/LP dalam rangka peningkatan program			35.881	35.881				
			053-Koordinasi dan Konsultasi National Task Force/Pokja Filariasis/Komite Ahli Pengobatan Filariasis (KAPFI)			13.650	13.650				
			054-Koordinasi pencegahan dan pengendalian Filariasis dan Kecacingan Provinsi/Kab/kota			8.787.490	8.787.490				
			005-Koordinasi pelaksanaan pencegahan dan pengendalian penyakit filariasis dan kecacingan di Papua dan Papua Barat		2 Kegiatan	657.936	657.936	1 Provinsi	Tagging	Tidak ada data sub-komponen	
			052-Koordinasi pelaksanaan pencegahan dan pengendalian filariasis dan Kecacingan di Papua Barat			657.936	657.936				
PEF-Sosialisasi dan Diseminasi											
45			001-Sosialisasi pencegahan dan pengendalian penyakit malaria			776 Orang	948.776	948.776	32 Provinsi	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
			051-Sosialisasi petunjuk teknis blended assesment penilaian malaria			58.336	58.336				
			052-Sosialisasi protokol layanan malaria			28.844	28.844				
			053-Sosialisasi Pelaksanaan pencegahan dan Pengendalian malaria tingkat Provinsi			861.596	861.596				
				002-Sosialisasi pencegahan dan pengendalian penyakit malaria di Papua dan Papua Barat		100 Orang	30.000	30.000	1 Provinsi	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
	052-Sosialisasi Pencegahan dan Pengendalian Malaria di Papua Barat				30.000	30.000					
47			004-Sosialisasi pencegahan dan pengendalian penyakit Filariasis dan Kecacingan		200 Orang	350.360	299.460	1 Provinsi dan 1 Kota	Tagging	Tidak ada data sub-komponen	
			051-Sosialisasi penguatan dan percepatan program Penanggulangan Filariasis dan Kecacingan			299.460	299.460				
			052-Sosialisasi Pelaksanaan POPM Filariasis regimen baru			50.900					
			007-Sosialisasi pencegahan dan pengendalian penyakit Filariasis dan Kecacingan Papua dan Papua Barat		30 Orang	151.460	151.460	1 Provinsi	Tagging	Tidak ada data sub-komponen	
			052-Sosialisasi pencegahan dan pengendalian penyakit Filariasis dan Kecacingan di Papua Barat			151.460	151.460				
			PFA-Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria								
49			001-NSPK pencegahan dan pengendalian penyakit malaria			2 NSPK	88.680	88.680	Pusat	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
			051-Update Pedoman Penilaian Eliminasi Malaria			40.950	40.950				
			052-Pembahasan Permenkes Eliminasi Malaria			47.730	47.730				

No	K/L, PROGRAM, KEGIATAN, KRO	RO	KOMPONEN	SUB-KOMPONEN	VOLUME-SATUAN	ALOKASI ANGGARAN (RIBU)		LOKASI	STATUS TAGGING	KETERANGAN
						TOTAL ANGGARAN OUTPUT	ALOKASI TERKAIT STUNTING			
QA4-Pelayanan Publik Lainnya										
50			001-Surveilans dan deteksi dini penyakit Filariasis dan Kecacingan		15 Layanan	1.720.987	*) 957.240	8 Kab/Kota (6 Lokus stunting) dan 7 Lokasi kejadian ikutan	Tagging	*) Perhitungan KL dan Tidak ada data sub-komponen
			051-Pencegahan Dini/ Penanggulangan Kejadian Ikutan Minum Obat (POM) Filariasis dan Kecacingan			113.400	*)			
			052-Pelacakan kasus kronis/Verifikasi kejadian Ikutan Pasca POM			229.532	*)			
			053-Survei Penilaian Prevalensi Cacingan Pasca POM			843.840	*)			
			054-Pendampingan pelaksanaan survei Pre TAS oleh tenaga terlatih			534.215	*)			
51			004-Layanan Investigasi KLB Malaria		2 Layanan	100.000	100.000	Pusat	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
			051-Assesment Peningkatan Kasus dan SKD/KLB Malaria			100.000	100.000			
52			005-Surveilans dan deteksi dini penyakit malaria Tingkat Provinsi		32 Layanan	3.473.649	3.473.649	Pusat dan 32 Provinsi	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
			051-Surveilans dan faktor risiko malaria			2.171.000	2.171.000			
			052-PE 125 Malaria			1.302.649	1.302.649			
53			008- Survei Darah Massal Malaria (angka parasite rate)		84 Layanan	1.094.746	1.094.746		Tagging	Tidak ada data sub-komponen
			051-Survei Darah Massal Malaria (angka parasite rate)			1.094.746	1.094.746			
54			009- Survei Darah Massal Malaria (angka parasite rate) di daerah sulit		15 Layanan	367.700	367.700		Tagging	Tidak ada data sub-komponen
			051-Survei Darah Massal Malaria (angka parasite rate) di daerah sulit			367.700	367.700			
55			011-Surveilans dan deteksi dini penyakit Filariasis dan Kecacingan di Papua dan Papua Barat		5 Layanan	245.720	245.720		Tagging	Tidak ada data sub-komponen
			052-Pendampingan pelaksanaan Suvei Pre TAS di wilayah Papua Barat			49.880	49.880			
			054-Pelacakan kasus kronis/Verifikasi kejadian Ikutan Pasca POM di Papua Barat			195.840	195.840			
56			021-Surveilans dan deteksi dini penyakit malaria Tingkat Provinsi Papua dan Papua Barat		8 Layanan	1.065.000	1.065.000	1 Provinsi	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
			051-Surveilans dan faktor risiko malaria di Papua dan Papua Barat			500.000	500.000			
			052-PE 125 malaria di Papua dan Papua Barat			565.000	565.000			
57			024-Survei Darah Massal Malaria (angka parasite rate) Papua dan Papua Barat		69 Layanan	116.300	116.300	2 Provinsi	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
			051-Survei Darah Massal Malaria (angka parasite rate) di Papua dan Papua Barat			116.300	116.300			
58			025-Survei Darah Massal Malaria (angka parasite rate) di daerah sulit Papua dan Papua Barat		20 Layanan	340.000	340.000	2 Provinsi	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
			051-Survei Darah Massal Malaria (angka parasite rate) di daerah sulit Papua dan Papua Barat			340.000	340.000			

No	K/L, PROGRAM, KEGIATAN, KRO	RO	KOMPONEN	SUB-KOMPONEN	VOLUME- SATUAN	ALOKASI ANGGARAN (RIBU)		LOKASI	STATUS TAGGING	KETERANGAN
						TOTAL ANGGARAN OUTPUT	ALOKASI TERKAIT STUNTING			
59		031-Pelaksanaan POPM Filariasis dan Kecacingan	051-Pengiriman Obat dan logistik lainnya 052-Pendampingan Daerah Intervensi POPM Khusus dalam rangka Akselerasi eliminasi filariasis 053-Pelaksanaan POPM Filariasis 054-Pelaksanaan POPM Kecacingan		108 Layanan	13.806.392	10.489.577	Pusat dan 32 Provinsi dan XX Kab/Kota	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
						570.000	570.000			
						254.920	*)			*) hanya dihitung untuk Kecacingan saja
						3.061.895	*)			*) hanya dihitung untuk Kecacingan saja
60		034-Pelaksanaan POPM Filariasis dan Kecacingan di Papua dan Papua Barat	052-Pelaksanaan POPM Filariasis dan kecacingan di Papua Barat		13 Layanan	9.919.577	9.919.577			
						990.418	990.418	Tagging	Tidak ada data sub-komponen	
RAB-Sarana Bidang Kesehatan										
61		001-Pengadaan alat dan bahan kesehatan pencegahan dan pengendalian penyakit malaria	051-Pengadaan Alat kesehatan pencegahan dan pengendalian penyakit malaria 052-Pengadaan Bahan Kesehatan Pencegahan dan Pengendalian Malaria		8 Paket	39.882.300	39.882.300	Pusat	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
						2.401.600	2.401.600			
						37.480.700	37.480.700			
62		004-Pengadaan alat dan bahan kesehatan pencegahan dan pengendalian penyakit Filariasis dan Kecacingan	051-Pelaksanaan Pengadaan alat dan bahan kesehatan pencegahan dan pengendalian penyakit Filariasis dan Kecacingan		2 Paket	14.517.900	*) 202.800	Pusat dan 32 Provinsi	Tagging	*) perhitungan KL, hanya dihitung untuk Kecacingan saja
						14.517.900	202.800			
TAM-Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal										
63		001-Pendidikan dan pelatihan SDM Malaria	051-Refreshing Pengelola Sistem Informasi Surveilans Malaria (SISMAL) 052-Workshop Pemetaan Daerah Reseptif Malaria 053-E-learning dan e-coaching diagnostic malaria 054-Pelatihan Tenaga Surveilans Vektor Malaria Puskesmas		150 Orang	1.470.251	1.470.251	Pusat dan 32 Provinsi	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
						127.114	127.114			
						349.737	349.737			
						143.400	143.400			
64		004-Pendidikan dan pelatihan SDM Kab/Kota Endemis Tinggi Malaria	051-E-learning dan e-coaching diagnostic malaria Kab/Kota Endemis Tinggi 052-Pengaktifan Kader Malaria di Kab/Kota Endemis Tinggi Malaria		155 Orang	1.442.646	1.442.646	2 Provinsi	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
						412.000	412.000			
65		006-Pendidikan dan pelatihan SDM Pencegahan dan Pengendalian Filariasis dan Kecacingan	052-Pengaktifan Kader Malaria di Kab/Kota Endemis Tinggi Malaria		155 Orang	1.030.646	1.030.646	4 Provinsi		Hasil Analisis Lanjutan adalah perhitungan KL, dan tidak ada data sub-komponen
						1.770.689	1.510.654			
						633.822	633.822			
66		008-Peningkatan SDM Malaria di Papua dan Papua Barat	051-TOT Pelatihan Surveyor Kecacingan 052-Pelatihan Surveyor Cacingan di daerah 053-Workshop Manajemen Kasus Kronis Filariasis		100 Orang	876.832	876.832			
						260.035	-			
						200.000	200.000	1 Provinsi		Tidak ada data sub-komponen
			052-Workshop Pencegahan dan Pengendalian Malaria di Papua Barat			200.000	200.000			

No	K/L, PROGRAM, KEGIATAN, KRO	RO	KOMPONEN	SUB-KOMPONEN	VOLUME- SATUAN	ALOKASI ANGGARAN (RIBU)		LOKASI	STATUS TAGGING	KETERANGAN
						TOTAL ANGGARAN OUTPUT	ALOKASI TERKAIT STUNTING			
67		009-Peningkatan SDM Kab/Kota Endemis Tinggi Malaria Papua dan Papua Barat			1683 Orang	1.188.070	1.188.070	1 Provinsi	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
			051-E-learning dan e-coaching diagnostic malaria Kab/Kota Endemis Tinggi			300.000	300.000			
			052-Pengaktifan Kader Malaria di Kab/Kota Endemis Tinggi Malaria			888.070	888.070			
UBA-Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah										
68		001-Bimbingan teknis pencegahan dan pengendalian penyakit malaria			10	513.460	513.460	Pusat	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
			051-Pendampingan Diagnosis dan Tatalaksana malaria			69.320	69.320			
			052-Pendampingan Surveilans dan Faktor Risiko penanggulangan malaria			68.920	68.920			
			053-Monev On-site Pembinaan Pelaksanaan pengaktifan kader malaria			125.220	125.220			
			054-Monev On-site Pembinaan Pelaksanaan penanggulangan malaria PON Papua			250.000	250.000			
69		002-Bimbingan teknis pencegahan dan pengendalian penyakit malaria di Papua dan Papua Barat			4	290.000	290.000	1 Provinsi	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
			051-Bimbingan teknis pencegahan dan pengendalian penyakit malaria di Papua dan Papua Barat			290.000	290.000			
70		010-Assesment Eliminasi Malaria			20	933.600	933.600	20 Kab/Kota endemis rendah dikaitkan Lokus Stunting	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
			051-Assesment Eliminasi Malaria			933.600	933.600			
71		011-Pra Assesment eliminasi malaria Kab/Kota			20	785.000	785.000	15 Provinsi di 20 Kab/Kota	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
			051-Pra Assesment eliminasi malaria Kab/Kota			785.000	785.000			
72		012-Pra Assesment eliminasi malaria Kab/Kota Papua dan Papua Barat			2	200.000	200.000	1 Provinsi	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
			051-Pra Assesment eliminasi malaria Kab/Kota Papua			100.000	100.000			
			052-Pra Assesment eliminasi malaria Kab/Kota Papua Barat			100.000	100.000			
SUB TOTAL INTERVENSI SPESIFIK						3.456.421.727	2.381.714.063	72 Rincian Output (RO) Telah ditagging		

B. Intervensi Sensitif

No	K/L, PROGRAM, KEGIATAN, KRO	RO	KOMPONEN	SUB-KOMPONEN	VOLUME- SATUAN	ALOKASI ANGGARAN (RIBU)		LOKASI	STATUS TAGGING	KETERANGAN
						TOTAL ANGGARAN OUTPUT	ALOKASI TERKAIT STUNTING			
KEMENTERIAN KESEHATAN										
024-DD-Program Kesehatan Masyarakat										
5832-Pembinaan Kesehatan Keluarga										
DCI-Pelatihan Bidang Pendidikan										
1			013- Tenaga Kesehatan Terlatih Pelayanan Keluarga Berencana		170 Orang	22.368.222	22.368.222	Pusat dan 34 Provinsi	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
					170 Orang	3.776.820	3.776.820			
					1050 Orang	7.294.102	7.294.102			
					1 Kegiatan	20.200	20.200			
					21687 Buku	6.252.100	6.252.100			
					280 Alat	5.025.000	5.025.000			
FBA-Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah										
2			001-Model Sekolah/Madrasah Sehat		34 Daerah (Prov/Kab/Kot a)	7.170.805	7.170.805		Tagging	Tidak ada data sub-komponen
					1 Kegiatan	535.486	535.486			
					5 Kegiatan	101.120	101.120			
					9 Kegiatan	2.186.648	2.186.648			
					35 (pusat +34 provinsi)	4.146.291	4.146.291			
					10063 Buku	201.260	201.260			
3		009-Kab/kota melaksanakan pemantauan kesehatan balita dengan disabilitas			20 Daerah (Prov/Kab/Kot a)	3.000.000	3.000.000		Tagging	Tidak ada data sub-komponen
					051-Rapat koordinasi pemantauan kesehatan balita dengan disabilitas	230.000	230.000			
					052-Orientasi pemantauan kesehatan balita dengan disabilitas	330.000	330.000			
					053-Pendampingan pelaksanaan pemantauan kesehatan balita dengan disabilitas	1.310.000	1.310.000			
					054-Monev pelaksanaan pemantauan kesehatan balita dengan disabilitas	910.000	910.000			
					055-Pengadaan KIT Pemantauan Kesehatan Balita dengan Disabilitas	220.000	220.000			
5833-Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat										
PEH-Promosi										
4			002-Promosi Peningkatan Literasi Peningkatan Posyandu Aktif melalui berbagai media		7 Promosi	7.075.000	7.075.000		Tagging	Tidak ada data sub-komponen
						75.000	75.000			
						7.000.000	7.000.000			

No	K/L, PROGRAM, KEGIATAN, KRO	RO	KOMPONEN	SUB-KOMPONEN	VOLUME- SATUAN	ALOKASI ANGGARAN (RIBU)		LOKASI	STATUS TAGGING	KETERANGAN
						TOTAL ANGGARAN OUTPUT	ALOKASI TERKAIT STUNTING			
5		003-Promosi Peningkatan Literasi Pencegahan Stunting melalui berbagai media			2	13.100.000	13.100.000	Pusat	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
			051-Produksi Augmented Reality Materi Pencegahan Stunting Bagi Remaja			100.000	100.000			
			052-Penyebarluasan Informasi Kesehatan Stunting Melalui Media Elektronik			13.000.000	13.000.000			
QDD-Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat										
6		003- Kelompok Masyarakat yang Diberdayakan dalam Pencegahan Stunting			384 Kelompok Masyarakat	21.902.440	21.902.440	Pusat di Lokus Stunting	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
			051-Fasilitasi Ormas dalam Pencegahan dan Percepatan Penurunan Stunting			3.123.440	3.123.440			
			052-Monitoring dan Evaluasi Kinerja Ormas 5 tahun			200.000	200.000			
			053-Fasilitasi penyusunan Strategi Komunikasi KPP bagi Daerah Lokus Stunting 2021			150.000	150.000			
			054-Penguatan SKN Melalui Pelaksanaan KAP Bagi Sasaran Kunci Pencegahan Stunting			18.429.000	18.429.000			
SCI-Pelatihan Bidang Pendidikan										
7			001-Standardisasi Fasilitator Orientasi Komunikasi Antar Pribadi Dalam Komunikasi Perubahan Perilaku Percepatan Pencegahan Stunting		270 Orang	300.000	300.000	Pusat	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
			051-Standardisasi Fasilitator Orientasi Komunikasi Antar Pribadi Dalam Komunikasi Perubahan Perilaku Percepatan Pencegahan Stunting			300.000	300.000			
8		003-Kader/LS kab/kota dan SDM Pengelola Posyandu yang Diberi Peningkatan Kapasitas			10.800 Orang	2.698.120	2.698.120	Pusat	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
			051-Peningkatan kapasitas LS/Kader kab/kota dan SDM Pengelola Posyandu			2.698.120	2.698.120			
9		004-Kader dan SDM Pengelola Posyandu yang Ditingkatkan Kapasitas Revitalisasi Posyandu dalam rangka Penguatan SKN			9.000 Orang	14.000.000	14.000.000	Pusat dan 34 Provinsi, seluruh Kab/Kota Lokus Stunting		
			051-Peningkatan Kapasitas Revitalisasi Posyandu Kader dan SDM Pengelola dalam rangka Penguatan SKN			14.000.000	14.000.000			
PFA-Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria										
10		004-Buku saku informasi perilaku prioritas pencegahan stunting bagi kader dan tenaga Kesehatan			1 NSPK	25.300	25.300	Pusat	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
			051-Penyusunan Buku Saku Informasi Perilaku Prioritas Pencegahan Stunting Bagi Kader Dan Tenaga Kesehatan			25.300	25.300			
AEE-Kemitraan										
11		005-Fasilitasi Akademisi PT dalam Pengembangan Kemitraan Untuk Mendukung Penggerakan Gernas dan Stunting			2 Kegiatan	105.300	105.300	Pusat di Lokus Stunting	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
			051-Fasilitasi Akademisi PT dalam Pengembangan Kemitraan Untuk Mendukung Penggerakan Gernas dan Stunting			105.300	105.300			
PFA-Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria										
12		005-Panduan Teknik Upaya kesehatan di Posyandu			1 NSPK	25.300	25.000	Pusat dan 34 Provinsi, seluruh Kab/Kota Lokus Stunting	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
			051-Penyusunan Panduan Teknik Upaya kesehatan di Posyandu			25.000	25.000			

No	K/L, PROGRAM, KEGIATAN, KRO	RO	KOMPONEN	SUB-KOMPONEN	VOLUME- SATUAN	ALOKASI ANGGARAN (RIBU)		LOKASI	STATUS TAGGING	KETERANGAN
						TOTAL ANGGARAN OUTPUT	ALOKASI TERKAIT STUNTING			
5834-Penyehatan Lingkungan										
PEA-Koordinasi										
13			001-Koordinasi Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)		3 Kegiatan	4.225.000	4.225.000	Pusat, 34 Provinsi dan 360Kab/Kota	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
			051-Peremuan Koordinasi Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)			4.225.000	4.225.000			
14			003-Koordinasi Pengawasan Sarana Air Minum (SAM)		10 Kegiatan	3.719.000	3.719.000	360 Kab/Kota	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
			051-Peremuan Koordinasi Pengawasan Sarana Air Minum (SAM)			3.719.000	3.719.000			
15			005-Kerjasama Dukungan/ Koordinasi Edukasi Dalam Penanggulangan TB Dengan Organisasi Profesi dan Poltekkes		1 Kegiatan	5.000.000	5.000.000	34 Provinsi dan 160 Kab/Kota	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
			051-Kerjasama Dukungan Edukasi Dalam Penanggulangan TB Dengan Organisasi Profesi dan Poltekkes			5.000.000	5.000.000			
16			006-Koordinasi, Monitoring Evaluasi Pelaksanaan PKTD Penanggulangan TB		160 Kegiatan	15.000.000	15.000.000	255 Kab/Kota	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
			051-Koordinasi, Monitoring Evaluasi Pelaksanaan PKTD Penanggulangan TB			15.000.000	15.000.000			
PEF-Sosialisasi dan Diseminasi										
17			001-Orang yang diberi Sosialisasi dan Diseminasi Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)		662 Orang	350.000	350.000	Pusat dan 34 Provinsi	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
			051-Orang yang diberi Sosialisasi dan Diseminasi Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)			350.000	350.000			
18			003-Orang yang diberi Sosialisasi dan Diseminasi terkait Pengawasan Sarana Air Minum		641 Orang	1.477.000	1.477.000	Pusat dan 34 Provinsi	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
			051-Orang yang diberi Sosialisasi dan Diseminasi terkait Pengawasan Sarana Air Minum			1.477.000	1.477.000			
PEG-Konferensi dan Event										
19			001-Konferensi dan Event Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)		2 Kegiatan	1.250.000	1.250.000	7 Provinsi (daerah Sulit) di Kab/Kota di Prioritas Stunting	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
			051-Konferensi dan Event Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)			1.250.000	1.250.000			
20			003-Konferensi dan Event Pengawasan Sarana Air		1 Kegiatan	693.160	693.160	514 Kab/Kota dan 34 Provinsi	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
			051-Konferensi dan Event Pengawasan Sarana Air			693.160	693.160			
PFA-Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria										
21			001-Instrumen Inspeksi Kesehatan Lingkungan Sarana Sanitasi		1 NSPK	50.000	50.000	Pusat, 34 Provinsi dan 514 Kab/Kota	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
			051-Penyusunan Instrumen Inspeksi Kesehatan Lingkungan Sarana Sanitasi			50.000	50.000			
22			002-Modul Orientasi Penguatan KPSPAM mendukung sanitasi sekolah dan ODF Desa/Kelurahan		1 NSPK	50.000	50.000	Pusat, 34 Provinsi dan 514 Kab/Kota	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
			051-Penyusunan Modul Orientasi Penguatan KPSPAM mendukung sanitasi sekolah dan ODF Desa/Kelurahan			50.000	50.000			

No	K/L, PROGRAM, KEGIATAN, KRO	RO	KOMPONEN	SUB-KOMPONEN	VOLUME- SATUAN	ALOKASI ANGGARAN (RIBU)		LOKASI	STATUS TAGGING	KETERANGAN
						TOTAL ANGGARAN OUTPUT	ALOKASI TERKAIT STUNTING			
23		003-Katalog Sanitasi			1 NSPK	50.000	50.000	Pusat, 34 Provinsi dan 514 Kab/Kota	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
24			051-Penyusunan Katalog Sanitasi			50.000				
		004-Panduan Pembiayaan Sanitasi			1 NSPK	50.000	50.000	Pusat, 34 Provinsi dan 514 Kab/Kota	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
25			051-Penyusunan Panduan Pembiayaan Sanitasi			50.000	50.000			
		005-Panduan Media KIE Sanitasi			1 NSPK	50.000	50.000	Pusat, 34 Provinsi dan 514 Kab/Kota	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
26			051-Penyusunan Panduan Media KIE Sanitasi			50.000	50.000			
		006-Panduan Aplikasi EHRA			1 NSPK	50.000	50.000	Pusat, 34 Provinsi dan 514 Kab/Kota	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
27			051-Penyusunan Panduan Aplikasi EHRA			50.000	50.000			
		007-Pedoman Melaksanakan Audit RPAM			1 NSPK	50.000	50.000	Pusat, 34 Provinsi dan 514 Kab/Kota	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
28			051-Penyusunan Pedoman Melaksanakan Audit RPAM			50.000	50.000			
		008-Modul PJJ Penyusunan RPAM bagi Penyelenggara Air Minum			1 NSPK	50.000	50.000	Pusat, 34 Provinsi dan 514 Kab/Kota	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
29			051-Penyusunan Modul PJJ Penyusunan RPAM bagi Kab/Kota			50.000	50.000			
		009-Modul PJJ Pelatihan RPAM bagi Kab/Kota			1 NSPK	50.000	50.000	Pusat, 34 Provinsi dan 514 Kab/Kota	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
30			051-Penyusunan Modul PJJ Pelatihan RPAM bagi Kab/Kota			50.000	50.000			
		010-Panduan Media KIE PAMRT untuk Kader			1 NSPK	50.000	50.000	Pusat, 34 Provinsi dan 514 Kab/Kota	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
31			051-Penyusunan Panduan Media KIE PAMRT untuk Kader			50.000	50.000			
		011-Panduan Media KIE PAMRT untuk Masyarakat			1 NSPK	50.000	50.000	Pusat, 34 Provinsi dan 514 Kab/Kota	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
32			051-Penyusunan Panduan Media KIE PAMRT untuk Masyarakat			50.000	50.000			
		012-Standar Baku Mutu Media Air (Parameter Kimia-Biologi) terhadap Dampak Kesehatan Masyarakat			1 NSPK	50.000	50.000	Pusat, 34 Provinsi dan 514 Kab/Kota	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
		051-Penyusunan Standar Baku Mutu Media Air (Parameter Kimia-Biologi) terhadap Dampak Kesehatan Masyarakat				50.000	50.000			

No	K/L, PROGRAM, KEGIATAN, KRO	RO	KOMPONEN	SUB-KOMPONEN	VOLUME- SATUAN	ALOKASI ANGGARAN (RIBU)		LOKASI	STATUS TAGGING	KETERANGAN
						TOTAL ANGGARAN OUTPUT	ALOKASI TERKAIT STUNTING			
QEG-Bantuan Peralatan / Sarana										
33				001-Regensia dan Peralatan Surveilans Kualitas Air Minum	34 Unit	1.102.000	1.102.000	514 Kab/Kota	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
						1.102.000	1.102.000			
34				002-Teknologi Tepat Guna Penyehatan Lingkungan dan Sanitasi	560 Unit	14.000.000	14.000.000	7 Provinsi (daerah Sulit) di Kab/Kota di Prioritas Stunting	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
						14.000.000	14.000.000			
35				003-Teknologi Tepat Guna Penyehatan Lingkungan dan Air Minum	60 Unit	3.000.000	3.000.000	7 Provinsi (daerah Sulit) di Kab/Kota di Prioritas Stunting	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
						3.000.000	3.000.000			
QEH-Bantuan Kelompok Masyarakat										
36				001-PKTD STBM plus	1.110 Kelompok Masyarakat	166.500.000	165.500.000	160 Kab/Kota	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
						166.500.000	165.500.000			
37				003-PKTD Daerah Sulit	150 Kelompok Masyarakat	15.000.000	15.000.000	4 Provinsi (Daerah Sulit)	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
						15.000.000	15.000.000			
024.DG-Program Pelayanan Kesehatan dan JKN										
2087-Pembiayaan Pelayanan Kesehatan Primer										
PEA-Koordinasi										
38				006-Kesepakatan dalam koordinasi untuk peningkatan akses pelayanan kesehatan di DTPK melalui Pelayanan Kesehatan Bergerak (PKB)	2 Kegiatan	549.603	549.603	30 Provinsi	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
						11.300	11.300			
39				007-Kesepakatan dalam Koordinasi Pelaksanaan Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga	2 Kegiatan	538.303	538.303			
						940.953	940.953	34 Provinsi	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
				051-Pertemuan Koordinasi Teknis Pembinaan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga		903.453	903.453			
						37.500	37.500			
QAH-Pelayanan Publik Lainnya										
40				001-Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Bergerak (PKB) Dekonsentrasi	192 Layanan	47.223.419	36.379.094	34 Provinsi	Tagging	
						47.223.419				
				051-Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Bergerak (PKB) (Dekonsentrasi)	144 Layanan		36.379.094			
						Lokus yang terkait stunting (36 Kab/Kota)				
UBA-Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah										
41				001-Pembinaan Pelayanan Kesehatan Bergerak (PKB) Tingkat Provinsi (Dekonsentrasi)	28 Daerah (Prov/Kab/Kota)	3.913.953	2.999.926	34 Provinsi	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
							2.999.926			

No	K/L, PROGRAM, KEGIATAN, KRO	RO	KOMPONEN	SUB-KOMPONEN	VOLUME- SATUAN	ALOKASI ANGGARAN (RIBU)		LOKASI	STATUS TAGGING	KETERANGAN
						TOTAL ANGGARAN OUTPUT	ALOKASI TERKAIT STUNTING			
42				002-Pembinaan pelaksanaan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) tingkat Provinsi (Dekonsentrasi)	34 Daerah (Prov/Kab/Kota)	6.089.655	6.089.655	34 Provinsi	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
				051-Pembinaan pelaksanaan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) tingkat Provinsi Dekonsentrasi			6.089.655			
5610-Pembiayaan JKN/KIS										
QEA-Bantuan Masyarakat										
43				001-Cakupan penduduk yang menjadi Penerima Bantuan Iuran (PBI) dalam JKN/KIS	96.800.000 Orang	48.787.200.000	4.098.124.800	514 Kabupaten/Kota	Tagging	Proporsi peserta PBI yang terdiri atas ibu hamil dan balita masing-masing 2% dan 10% (bobot 12%). Selanjutnya, diperkirakan 70% layanan kesehatan ibu dan anak yang diberikan melalui JKN mendukung pencegahan stunting.
				051-Cakupan penduduk yang menjadi Penerima Bantuan Iuran (PBI) dalam JKN/KIS	96.800.000 Orang	48.787.200.000	4.098.124.800			
024-DD-Program Kesehatan Masyarakat										
5832-Pembinaan Kesehatan Keluarga										
AEA-Koordinasi										
44				001-Komitmen/Kesepahaman Kab/Kota Terhadap Peningkatan Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal	4 Kegiatan	7.642.329	7.642.329	514 Kab/Kota	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
				051-Monitoring Terpadu Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal		2.190.520	2.190.520			
				052-Pertemuan Penguatan Sistem Rujukan Maternal dan Neonatal		40.800	40.800			
				053-Webinar Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal		48.600	48.600			
				055-Pendampingan Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal		5.362.409	5.362.409			
45				008-Komitmen/kesepahaman dalam pelayanan kesehatan balita	79 Kegiatan	4.816.257	4.816.257	514 Kab/Kota	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
				051-Kolaborasi lintas sektor PAUD HI Dalam Pemantauan Kesehatan Anak		4.816.257	4.816.257	sesuaikan dengan angka RKA		
46				009-Koordinasi pelaksanaan pelayanan kesehatan balita	43 Kegiatan	1.684.564	1.684.564	514 Kab/Kota	Tagging	Tidak ada data komponen dan sub-komponen
				051-Pembahasan Pedoman dan Instrumen Skrining Kesehatan Balita			*)	idem		*) Tidak mendapatkan data dari KL
				052-Orientasi Petunjuk Pelaksanaan Skrining Kesehatan Balita Bagi Prov Lokus			*)	idem		*) Tidak mendapatkan data dari KL
				053-Pelaksanaan Uji Coba Skrining Kesehatan Balita di Puskesmas			*)	idem		*) Tidak mendapatkan data dari KL

			054-Pendampingan Pelaksanaan Skrining Kesehatan Balita Tingkat Puskesmas					*)	idem	*) Tidak mendapatkan data dari KL
47			004-Ibu Hamil Terinformasi Terkait Kesehatan Masa Kehamilan, Persalinan, Nifas, KB dan Perawatan BBL	12 Kegiatan	177.665	177.665	177.665		514 Kab/Kota	Tagging
48			007-Komitmen/Kesepahaman Kab/Kota dalam Kesehatan Reproduksi	4 Kegiatan	73.050	73.050	33.850		514 Kab/Kota	Tagging
49			010-Ibu balita kelompok rentan terinformasi pencegahan TB melalui kelas Ibu Balita (TB)	21 Kegiatan	1.909.319	1.909.319	1.909.319		34 Provinsi di 254 Lokus Irian stunting dan TB	Tagging
			051-Penyelenggaraan Kelas Ibu Balita bagi Kelompok Rentan		1.909.319	1.909.319	1.909.319			

No	K/L, PROGRAM, KEGIATAN, KRO	RO	KOMPONEN	SUB-KOMPONEN	VOLUME- SATUAN	ALOKASI ANGGARAN (RIBU)		STATUS TAGGING	KETERANGAN
						TOTAL ANGGARAN OUTPUT	ALOKASI TERKAIT STUNTING		
CAB-Sarana Bidang Kesehatan									
50			003-Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)		5.183.750 Buku	28.717.975	28.717.975	Tagging	Tidak ada data komponen dan sub-komponen
51			007-Paket penanganan kasus gangguan tumbuh kembang balita tingkat rujukan		120 Paket	4.598.160	4.598.160	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
52			051-Pengadaan paket penanganan kasus gangguan tumbuh kembang balita tingkat rujukan			4.598.160	4.598.160		
53			008-Buku Paket Kesehatan Maternal dan Neonatal		10.500 Paket	1.606.500	315.000	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
54			051-Pengadaan Buku Paket Kesehatan Maternal dan Neonatal			1.606.500	315.000		
55			009-Alat Bantu Pelatihan Penanganan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal		19 Paket	7.125.000	7.125.000	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
			051-Pengadaan Alat Bantu Pelatihan Penanganan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal			7.125.000	7.125.000		
			010-Kurikulum dan Modul Penanganan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal		3.500 Paket	875.000	875.000	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
			051-Pengadaan Kurikulum dan Modul Penanganan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal			875.000	875.000		
			014-Kit pemantauan kesehatan balita dengan disabilitas		40 Paket	221.600	221.600	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
			051-Pengadaan kit pemantauan kesehatan balita dengan disabilitas			221.600	221.600		
DCI-Pelatihan Bidang Pendidikan									
56			001-Tenaga Kesehatan Terlatih Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal		236 Orang	12.591.040	12.591.040	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
			051-Pelatihan bagi Pelatih (TOT) Penanganan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal			3.738.060	3.738.060		
			052-Pelatihan Penanganan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal Untuk Kab/Kota Lokus AKI AKB			8.253.700	8.253.700		
			053-Evaluasi Pasca Pelatihan Gadar Matneo			599.280	599.280		
57			003-Tenaga Kesehatan Terorientasi Audit Maternal Perinatal Surveilans dan Respon		5.208 Orang	4.472.000	4.472.000	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
			051-Orientasi Audit Maternal Perinatal Surveilans dan Respon			4.472.000	4.472.000		
58			005-Tenaga Kesehatan Terorientasi SDM Dalam Pelayanan Kesehatan		720 Orang	6.912.440	6.912.440	Tagging	Tidak ada data

	Maternal dan Neonatal				(lokus dikonfirmasi kembali)		sub-komponen
	051-Orientasi SDM Dalam Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal				6.912.440		
59	010-Tenaga Kesehatan Terorientasi Pelayanan Kesehatan Reproduksi Calon Pengantin	9 Orang			4.286.428	Tagging	Tidak ada data komponen dan sub-komponen
60	019-Tenaga kesehatan terorientasi pelayanan kesehatan balita	30 Orang			5.010.773	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
	051-Orientasi Kelas Ibu Balita						
	052-Monitoring dan evaluasi Pasca Orientasi Kelas Ibu Balita						
61	006-Tenaga Kesehatan Terorientasi Penyediaan Fasilitas untuk Kab/Kota Lokus Penurunan AKI/ AKB	254 Orang			220.500	Tagging	Tidak ada data komponen dan sub-komponen

No	K/L, PROGRAM, KEGIATAN, KRO	RO	KOMPONEN	SUB-KOMPONEN	VOLUME-SATUAN	ALOKASI ANGGARAN (RIBU)		LOKASI	STATUS TAGGING	KETERANGAN
						TOTAL ANGGARAN OUTPUT	ALOKASI TERKAIT STUNTING			
63		007-Tenaga Kesehatan Terorientasi Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja			1.749 Orang	3.892.804	3.892.804	(daerah dikonfirmasi kembali)	Tagging	Tidak ada data komponen dan sub-komponen
63		008-Tenaga Kesehatan Terorientasi Pelayanan Kesehatan Usia Sekolah dan Remaja (TB)			1.353 Orang	3.842.159	3.842.159	(daerah dikonfirmasi kembali)	Tagging	Tidak ada data komponen dan sub-komponen
64		009-Tenaga Kesehatan Terorientasi Deteksi Dini TB pada Anak Usia Sekolah dan Remaja (TB)			2.186 Orang	8.538.022	8.538.022	254 Kab/Kota irisan TB dan Stunting	Tagging	Tidak ada data komponen dan sub-komponen
65		013-Tenaga Kesehatan Terlatih Pelayanan Keluarga Berencana			1.266 Orang	24.670.597	24.670.597	Pusat dan 34 Provinsi, seluruh Kab/Kota (514)	Tagging	Tidak ada data komponen dan sub-komponen
66		020-Tenaga kesehatan terorientasi tatalaksana penyebab terbanyak kematian bayi			1.906 Orang	5.010.773	5.010.773	Pusat dan 34 Provinsi, seluruh Kab/Kota (514)	Tagging	Tidak ada data komponen dan sub-komponen
FBA-Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah										
67		007-Kab/Kota melaksanakan pelayanan kesehatan balita terintegrasi			149 Daerah (Prov/Kab/Kota)	4.765.838	4.765.838	149 Kab/Kota	Tagging	Tidak ada data sub-komponen.
		051-Rapat Koordinasi Teknis Pendampingan Pelayanan Kesehatan Balita Terintegrasi					*)			*) tidak mendapat data dari KL
		052-Perencanaan Pendampingan Penguatan Pelayanan Kesehatan Balita Terintegrasi					*)			*) tidak mendapat data dari KL
		053-Fasilitasi dan Pendampingan Pelayanan Kesehatan Balita Terintegrasi di Kab/Kota Terpilih					*)			*) tidak mendapat data dari KL
68		008-Kab/kota menggunakan kohort bayi dan balita untuk pemantauan wilayah setempat			1 Daerah (Prov/Kab/Kota)	1.602.556	1.602.556	Pusat dan 200 Kab/Kota lokus	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
		051-Perencanaan Monitoring Evaluasi Penggunaan Kohort Bayi dan Balita Bagi 200 Kab/Kota Lokus					97.766			
		052-Bimbingan Teknis Penggunaan Register Kohort Bayi dan Balita					1.504.800			

69		005-Puskesmas Mampu PKPR dalam upaya pencegahan dan pengendalian TB (TB)	226	6.618.305	*) 5.214.275	226 Kab/Kota irisan lokus TB dan Stunting	Tagging	Tidak ada data komponen dan sub-komponen *) <i>Perhitungan KL sesuai lokus irisan stunting</i>
024.DO-Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit								
2058-Surveilans dan Karantina Kesehatan								
QMA-Data dan Informasi Publik								
70		002-Media komunikasi, informasi, edukasi imunisasi	13 Layanan	97.024.470	97.024.470	Pusat	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
		051-Iklan Layanan Masyarakat Imunisasi Rutin		24.562.550	24.562.550			
		052-KIE dalam Rangka Pengendalian Antigen Baru		3.790.053	3.790.053			

No	K/L, PROGRAM, KEGIATAN, KRO	KOMPONEN	SUB-KOMPONEN	VOLUME- SATUAN	ALOKASI ANGGARAN (RIBU)		LOKASI	STATUS TAGGING	KETERANGAN
					TOTAL ANGGARAN OUTPUT	ALOKASI TERKAIT STUNTING			
			053-Pencetakan Petunjuk Teknis dalam Rangka Pengenalan Antigen Baru		752.290	752.292			
			054-Penyediaan Data dan Informasi Publik Imunisasi		5.700	5.700			
			055-Alert System Imunisasi di Daerah dengan Cakupan IDL Rendah		18.668.200	18.668.200			
			056-Iklan Layanan Masyarakat Kegiatan Bulan Imunisasi Campak Rubela		45.208.750	45.208.750			
			057-Iklan Layanan Masyarakat Program Introduksi Imunisasi Japanese Encephalitis		503.000	503.000			
			058-KIE dalam Rangka Kegiatan Bulan Imunisasi Campak Rubela		3.338.277	3.338.277			
			059-Pekan Imunisasi Dunia		195.650	195.650			
2059-Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik									
QMA-Data dan Informasi Publik									
71			001-Media komunikasi, informasi, edukasi pencegahan dan pengendalian penyakit malaria	4 Layanan	335.100	335.100	Pusat	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
72			051-Media KIE Pencegahan dan Pengendalian Malaria		335.100	335.100			
			004-Media komunikasi, informasi, edukasi pencegahan dan pengendalian penyakit Filariasis dan Kecacingan	3 Layanan	848.500	240.000	Pusat	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
			051-Pelaksanaan Pengadaan Media KIE Pengendalian Filariasis dan Kecacingan		848.500	240.000			
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT									
033.IA-Program Perumahan dan Kawasan Permukiman									
4840-Penyelenggaraan Sanitasi yang Layak									
CBB-Prasarana Bidang Perumahan dan Pemukiman									
1			011-Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat Skala Individu	50.000 KK	528.418.976	500.000.000	33 Provinsi 1000 Lokasi (Sanimas Perdesaan)	Tagging	*) Perhitungan dari KL sesuai lokus stunting
			101-Pembangunan		524.998.976	*) 500.000.000			
			a. Sanimas Perdesaan	1000 Lokasi		*) 500.000.000			
			102-Pengawasan Teknik dan Supervisi		3.420.000	*)			
			115-Rehabilitasi		23.417.704	*)			
4973-Penyelenggaraan Air Minum yang Layak									
CBB-Prasarana Bidang Perumahan dan Pemukiman									
2			007-Infrastruktur Air Minum Berbasis Masyarakat	313 Desa	1.571.634.610	76.413.188		Tagging	

			700-Pembinaan/Pemberdayaan Masyarakat		621.375.456			
			701-Bantuan Langsung Masyarakat		902.096.164		76.413.188	
			a. Infrastruktur Air Minum Berbasis Masyarakat				76.413.188	
			Mendukung Percepatan Penurunan Stunting					
			900-Administrasi Kegiatan		48.162.990		-	

No	K/L, PROGRAM, KEGIATAN, KRO	RO	KOMPONEN	SUB-KOMPONEN	VOLUME- SATUAN	ALOKASI ANGGARAN (RIBU)		LOKASI	STATUS TAGGING	KETERANGAN	
						TOTAL ANGGARAN OUTPUT	ALOKASI TERKAIT STUNTING				
KEMENTERIAN SOSIAL											
027-DQ-Program Perlindungan Sosial											
6282-Penyelenggaraan Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan											
QDC-Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat											
1			101-Sumber Daya Manusia yang dikelola	051 Analisis dan Pemetaan Potensi Sumber Daya	40.221 Orang	1.545.854.424	1.545.854.424		Tagging	Alokasi terkait stunting yang dihitung hanya komponen 051 A sampai G. Hal ini merujuk pada Dokumen Ringkasan Tagging tahun sebelumnya	
				A.Penyusunan SOP Manajemen SDM PKH		18.711.864	18.711.864				
				B.Pelaksanaan Seleksi SDM PKH Pengganti Tahun 2021			336.960				
				C.Asistensi Lapangan Koordinator Regional Ke Daerah			1.027.480				
				D.Asistensi Lapangan Koordinator Wilayah Ke Daerah			840.000				
				E. Operasional SDM PKH Wilayah AKSES			2.844.000				
				F. Verifikasi Pengaduan Kode Etik SDM PKH			12.000.000				
				G.Pemetaan Kinerja Sumber Daya			757.562				
				052 Peningkatan Kapasitas Sumber Daya		5.412.460	5.412.460				
				B. Penguatan Kapasitas Leadership SDM			1.003.760				
				C.Bimbingan Teknis SDM OKH 2021			4.408.700				
				053 Honor Sumber Daya Manusia PKH			1.454.757.600	1.454.757.600			
				A. Honor Sumberdaya Manusia Program Keluarga Harapan				1.454.757.600			
				054 Operasional PPKH di Provinsi dan Kabupaten/Kota			66.972.500	66.972.500			
		A. Kegiatan pada dekonsentrasi			66.972.500						
QEB- Bantuan Keluarga											
2			201-Keluarga Yang Mendapat Bantuan Sosial Bersyarat			10.000.000 Keluarga	28.782.227.726	9.309.048.150	514 Kab/Kota	Tagging	Pembobotan didasarkan Jumlah Ibu hamil (73.068 orang) dan baduta (3.006.129 orang). *) Pembobotan dilakukan untuk Komponen 055- Penyaluran Bantuan Sosial Bersyarat
			055-Penyaluran Bantuan Sosial Bersyarat				28.709.816.300	*) 9.237.591.000	9.237.591.000		
				A.Penyaluran Bantuan Sosial Bagi KPM PKH							
			056-Validasi Penggenapan KPM			14.237.310	14.237.310				
				A. Validasi Penggenapan KPM PKH				14.237.310			
			057-Persiapan Masa Transisi dan Terminasi			3.236.476	2.908.616				
				A.Supervisi Terminasi KPM PKH				448.296			
				B.Graduasi KPM PKH Melalui Integrasi Lintas Program				2.460.320			
			058-Pemantauan dan Evaluasi Kepesertaan			11.047.961	11.047.961				
				A.Pemantauan dan Evaluasi Kepesertaan				661.720			
	B.Resertifikasi KPM Desil 4				8.474.931						
	C.Pembahasan Hasil Pemantauan Dan Evaluasi Kepesertaan PKH				496.780						

				D. Review Pedoman PKH Adaptive Protection				327.860		
				E. Rekonsiliasi Data Kepesertaan PKH				307.450		
				F. Tindak Lanjut Pengaduan Masyarakat				779.220		
				059-Peningkatan Kapasitas Kepesertaan			4.637.930	4.637.930		
				A. Bimtek Peningkatan Kapasitas KPM PKH Potensial				3.272.760		
				B. Peningkatan Kapasitas Kepesertaan Melalui Verifikasi Komitmen (P2K2/FDS)				691.720		
				C. Pembahasan Hasil Peningkatan Kapasitas Kepesertaan Melalui Verifikasi Komitmen KPM				250.970		
				D. Implementasi Pelaksanaan Pedoman PKH AKSES				422.480		

No	K/L, PROGRAM, KEGIATAN, KRO	RO	KOMPONEN	SUB-KOMPONEN	VOLUME- SATUAN	ALOKASI ANGGARAN (RIBU)		LOKASI	STATUS TAGGING	KETERANGAN
						TOTAL ANGGARAN OUTPUT	ALOKASI TERKAIT STUNTING			
			060-Pemanfaatan Bantuan Sosial			2.540.280	2.540.280			
			A. Rekonsiliasi Nasional Penyaluran Bantuan Sosial				1.338.984			
			B. Rekonsiliasi Dengan Himbara Di Pusat (Triwulan)				732.720			
			C. Penelusuran Hasil Penyaluran Bantuan Sosial				468.576			
			061-Perencanaan Kebutuhan Bantuan Sosial			25.828.830	25.828.830			
			A. Konsolidasi Program Keluarga Harapan				2.026.830			
			B. Edukasi Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan				23.802.000			
			062-Operasional PPKH Pusat			10.882.639	10.256.223			
			A. Koordinasi Perencanaan dan Penganggaran				511.008			
			B. Penyusunan Laporan Kinerja TA 2020				147.450			
			C. Penyusunan Laporan Keuangan				512.400			
			D. Rekonsiliasi Keuangan Dit. Jaminan Sosial Keluarga				332.600			
			E. Rapat-rapat Di Kantor Pembasan Pelaksanaan PKH				109.920			
			F. Rapat Kerja Teknis Program Keluarga Harapan				1.198.000			
			G. Koordinasi Program Keluarga Harapan Di Daerah				388.008			
			H. Penyediaan Bahan Pendukung Kegiatan PKH				148.160			
			J. Pengiriman Surat-Surat Dan Bahan Perkantoran Lintas Instansi				307.600			
			K. Pengembangan Dan Pemeliharaan Aplikasi e-PKH				3.142.947			
			L. Pendukung Tata Usaha Program Jaminan Sosial Keluarga				390.000			
			M. Contact Center				1.606.550			
			O. Koordinasi Lintas Sektor				153.000			
			P. Pendamping Dan Penanganan Tindak Lanjut				835.600			

4	102-KPM Yang Memperoleh Bantuan Sosial Pangan Sembako Pada Direktorat Penanganan Fakir Miskin Wilayah II	6.636.581 Keluarga	15.973.093.659	4.948.155.384	12 Provinsi	Tagging	Pembobotan Analisis Lanjutan dari total alokasi sebesar 30,8% dari total BNPT berdasarkan Indonesia Public Expenditure Review (PER), Bank Dunia tahun 2016 *) Pembobotan dilakukan untuk Komponen 053- Penyaluran Bantuan Sosial (Sembako)
	051-Penguatan kapasitas Pendamping A.Penguatan Kapasitas Tenaga Bansos Pangan (KORDA) B.Uji Coba Penguatan Dan Pengembangan E-Warong PFM		3.250.708	3.250.708			
	052-Rekonsiliasi Bantuan Sosial A.Rekonsiliasi Sembako		549.600	549.600			
	053-Penyaluran Bantuan Sosial A.Penyakuran Bantuan sosial		15.927.794.400	*) 4.905.760.675			
	054-Insentif Pendamping Sosial Bantuan Program Sembako A.Penyakuran Insentif Pendamping Sosial Bansos Sembako		22.365.360	22.365.360			
	055-Quick Respon A.Quick Respon		3.125.548	3.125.548			
	056-Konsinyasi Pelaksanaan Penyaluran Bantuan Sosial A.Konsinyasi Pelaksanaan Penyaluran Bantuan Sosial		1.080.200	1.080.200			
				1.080.200			

No	K/L, PROGRAM, KEGIATAN, KRO	RO	KO MPO NEN	SUB-KOMPONEN	VOLUME-SATUAN	ALOKASI ANGGARAN (RIBU)		LOKASI	STATUS TAGGING	KETERANGAN
			057-Penyelesaian Administrasi			TOTAL ANGGARAN OUTPUT	ALOKASI TERKAIT STUNTING			
			B.Musrenbangnas			5.824.895	2.920.345			
			C.Asistensi Perencanaan Program				22.100			
			D.Penyusunan POK 2021				730.800			
			E.Tindak lanjut Hasil Pemeriksaan				217.480			
			G.Koordinasi Program Penanganan Fakir Miskin				352.860			
			H.Tata Kearsipan Dinamis				27.000			
			I.Penyusunan Laporan Kinerja				39.780			
			J.Pengembangan Kapasitas SDM Pengelola Penanganan Fakir Miskin				248.300			
			L.Kunjungan Kerja Pimpinan				588.128			
			M.Dukungan Pelaksanaan HKSN				540.540			
			058-Rapat Koordinasi Program PFM				153.357			
			A.Rapat Koordinasi Program PFM			7.355.494	7.355.494			
			059-FGD Bantuan Sosial				7.355.494			
			A.FGD Bantuan Sosial			1.747.454	1.747.454			

5	103-KPM Yang Memperoleh Bantuan Sosial Pangan Sembako Pada Direktorat Penanganan Fakir Miskin Wilayah III	5.164.023 Keluarga	12.509.962.224	3.857.111.994	11 Provinsi	Tagging	Pembobotan Analisis Lanjutan dari total alokasi sebesar 30,8% dari total BNPT berdasarkan Indonesia Public Expenditure Review (PER), Bank Dunia tahun 2016 *) Pembobotan dilakukan untuk Komponen 053-Penyaluran Bantuan Sosial (Sembako)
	051-Penguatan kapasitas Pendamping A.Penguatan Kapasitas Pendamping (KORDA) B.Uji Coba Penguatan Dan Pengembangan E-Warong PFM		3.061.790	3.061.790			
	052-Rekonsiliasi Bantuan Sosial A.Rekonsiliasi Bantuan		478.260	478.260			
	053-Pelaksanaan Penyaluran Bantuan Sosial A.Penyaluran Bantuan Program Sembako		12.457.382.474	*) 3.836.873.802			
	054-Insentif Pendamping Sosial Bantuan Sosial Program Sembako A.Insentif Pendamping		29.818.320	7.163.520			
	055-Quick Respon A.Quick Respon		3.421.415	627.000			
	056-Konsinyasi Pelaksanaan Penyaluran Bantuan Sosial A.Konsinyasi Pelaksanaan Penyaluran Bantuan Sosial		1.043.500	1.043.500			

No	K/L, PROGRAM, KEGIATAN, KRO	RO	KO MPO NEN	SUB-KOMPONEN	VOLUME-SATUAN	ALOKASI ANGGARAN (RIBU)		LOKASI	STATUS TAGGING	KETERANGAN
			057-Penyelesaian Administrasi Kegiatan A.Penyusunan POK 2021 D.Musrenbangnas E.Asistensi Perencanaan Program F. Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan H.Kordinasi Program Penanganan Fakir Miskin I.Tata Kearsipan Dinamis J.Penyusunan Laporan Kinerja 2021 K.Pengembangan Kapasitas SDM Pengelola Penanganan Fakir Miskin L.Kordinasi Lintas Sektor Direktorat Penanganan Fakir Miskin M.Kunjungan Kerja Pimpinan N.Dukungan Pelaksanaan HKS 058-Rapat Koordinasi Program PFM A.Rapat Koordinasi Program PFM 059-FGD Bantuan Sosial A.FGD Bantuan Sosial							
						5.049.183	3.012.582			
							111.365			
							19.805			
							495.734			
							586.290			
							27.000			
							48.780			
							161.600			
							683.418			
							61.200			
							624.450			
							192.940			
						7.501.486	2.645.744			
							2.645.744			
						2.205.796	2.205.796			
							2.205.796			
KEMENTERIAN PERTANIAN										
018.HA-Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas										
1762-Pengelolaan Produksi Tanaman Sereal/ Tanaman Pangan										
AFA-Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria										

1		BB Padi Biofortifikasi	46000 Hektar	49.079.000	49.079.000	22 provinsi, 58 kabupaten	Belum ditagging	Tidak ada data komponen dan sub-komponen
1816-Pemantapan Pengankaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan								
QDD-Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat								
2		002-Pekarangan Pangan Lestari Stunting	1000 Kelompok Masyarakat	63.503.584	63.503.584	100 Kab/Kota prioritas stunting, 1 kab 10 kelompok (1 desa 1 kelompok). 1 Kelompok 10-30 KK	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
		101-Verifikasi, Sosialisasi, Pembinaan, Monitoring dan Evaluasi intervensi stunting		63.503.584	63.503.584			

No	K/L, PROGRAM, KEGIATAN, KRO	RO	KO MPO NEN	SUB-KOMPONEN	VOLUME- SATUAN	ALOKASI ANGGARAN (RIBU)		LOKASI	STATUS TAGGING	KETERANGAN
						TOTAL ANGGARAN OUTPUT	ALOKASI TERKAIT STUNTING			
KEMENTERIAN A G A M A										
025.DC-Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama										
2104-Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah										
QDE-Fasilitasi dan Pembinaan Keluarga										
1				001-Keluarga Islam yang memperoleh Bimbingan Perkawinan dan Keluarga Sakinah	300000 pasang/Orang	73.240.321	12.000.000	34 Provinsi dan 514 Kab/Kota	Tagging	Analisis lanjutan perhitungan KL
				051-Bimbingan Keluarga Sakinah	55800 Orang		8.642.942			
				052-Bimbingan Perkawinan Pra Nikah dan Calon Pengantin	150000 Pasang		1.238.578			
				053-Bimbingan Perkawinan Pra Nikah Remaja	150000 Orang		2.118.480			
2145-Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Budha										
QDE-Fasilitasi dan Pembinaan Keluarga										
2				001-Bimbingan Keluarga Hittasukhaya	1881 Keluarga/Orang	2.857.158	857.147	33 Provinsi 17 Kab/kota	Belum ditagging	Pembobotan Analisis Lanjutan dari total alokasi sebesar 30% sesuai dengan jumlah total materi. Dari 8 topik, 30% materi gizi dan 15% materi PHBS.
				051 - Pembinaan Keluarga Hitta Sukhaya		2.857.158	857.147			
				A - Pembinaan Keluarga Hitta Sukhaya		2.857.158	857.147			
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN										
032.EC-Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri										
2357-Pemasaran Hasil Kelautan dan Perikanan										
PEH-Promosi										
1				Kampanye Gerakan Masyarakat Makan Ikan (Gemarikan) yang dilaksanakan oleh daerah	55 Kab/Kota	71.385.904	71.385.904	55 Kab/Kota prioritas 2021	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN										
063.DR-Program Pengawasan Obat dan Makanan										
3165-Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia										

BDC-Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat									
1	001-KIE Obat dan Makanan Aman oleh BB/BPOM		93050 Orang	60.937.222 58.598.350	18.312.222 17.000.000	34 Provinsi	Tagging	Pengurangan anggaran kegiatan KIE yang tidak terkait stuting pada komponen 051 dan 052	
	051-Pelaksanaan Sosialisasi/Edukasi Masyarakat								
	052-Koordinasi, pemantauan dan evaluasi kegiatan								
QDB-Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga									
2	002-Desa Pangan Aman		427 Lembaga	32.440.262 9.670.908 15.568.421 3.785.878 3.415.055	32.440.262 9.670.908 15.568.421 3.785.878 3.415.055	34 Provinsi	Tagging	Tidak ada data sub-komponen	
	051-Perkutan kapasitas desa								
	052-Pemberdayaan komunitas desa								
	053-Pengawasan keamanan pangan desa								
	054-Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya								
QIA-Pengawasan dan Pengendalian Produk									
3	008-Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh BB/BPOM		2550 Produk	1.627.037 1.023.648 603.389	1.627.037 1.023.648 603.389		Tagging	Tidak ada data sub-komponen	
	051-Pengadaan sampel makanan								
	052-Pengujian laboratorium sampel								
BMB Komunikasi Publik									
4	001-Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh BB/BPOM		858 Layanan	4.022.250 4.022.250	4.022.250 4.022.250	33 provinsi	Belum ditagging		
	051-Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat								
	002-Layanan Publikasi Kemanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh Loka POM I								
5	051-Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat		725 Layanan	1.390.000 1.390.000	1.421.000 1.421.000	29 provinsi	Belum ditagging		
	003-Layanan Publikasi Kemanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh Loka POM II								
	051-Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat								
6	051-Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat		275 Layanan	589.000 589.000	589.000 589.000	11 provinsi	Belum ditagging		
	051-Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat								
BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL									
068.DJ-Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana									
3331-Pengelolaan Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana Perwakilan BKKBN Provinsi									
QDD-Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat									
1	001-PIK Remaja dan BKR yang mendapat fasilitasi dan pembinaan Edukasi Kespro dan Gizi bagi Remaja Putri sebagai Calon Ibu		29620 Kelompok Masyarakat	49.095.109 18.493.337	49.095.109 18.493.337	514 Kab/Kota	Tagging		
	175-Fasilitasi dan Pembinaan GenRe (PIK Remaja) dan BKR di Kab Kota								
	a. Workshop Parenting 1001 Cara Bicara tingkat Provinsi								
					*)			Tidak mendapatkan data sub komponen	
					*)			Tidak mendapatkan data sub komponen	

				176-Fasilitasi dan Pembinaan PIK Remaja dan BKR dalam Edukasi Penyapihan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja (PKBR)	29620 PIK Remaja & BKR	30.601.772	30.601.772				*) Tidak mendapatkan data sub komponen
				a. Pendampingan Pelaksanaan Edukasi PKBR di PIK Remaja dan BKR				*)			*) Tidak mendapatkan data sub komponen
				b. Promosi dan Pelembagaan GenRe Melalui Berbagai Media dan Momentum Strategis				*)			*) Tidak mendapatkan data sub komponen
				c. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Edukasi PKBR di PIK Remaja dan BKR				*)			*) Tidak mendapatkan data sub komponen
				d. Apresiasi Pelaksanaan Edukasi PKBR di PIK Remaja							
QDE-Fasilitasi dan Pembinaan Keluarga											
2				001-Keluarga dengan pembinaan 1000 HPK	4122784 Keluarga	25.577.000	25.577.000	514 Kab/Kota	Tagging		
				173-Promosi dan KIE 1000 HPK	360 Kab/Kota	23.019.301	23.019.301				*) Tidak mendapatkan data sub komponen
				a. Advokasi kepada Pemangku kebijakan daerah tentang Promosi dan KIE 1000 HPK				*)			*) Tidak mendapatkan data sub komponen
				b. Peningkatan Kapasitas Pengelola Pro-PN				*)			*) Tidak mendapatkan data sub komponen

No	K/L, PROGRAM, KEGIATAN, KRO	RO	KO MPO NEN	SUB-KOMPONEN	VOLUME-SATUAN	ALOKASI ANGGARAN (RIBU)		LOKASI	STATUS TAGGING	KETERANGAN
						TOTAL ANGGARAN OUTPUT	ALOKASI TERKAIT STUNTING			
				174-Pelaporan pelaksanaan Promosi dan KIE 1000HPK	33 Laporan	2.557.699	2.557.699			*) Tidak mendapatkan data sub komponen
				a. Monitoring dan Evaluasi Promosi dan KIE 1000 HPK			*)			*) Tidak mendapatkan data sub komponen
				b. Pelaporan data Pro-PN Promosi dan KIE melalui SIGA, SMART, dan Pelaksanaan Kegiatan Pro-PN			*)			*) Tidak mendapatkan data sub komponen
SUB TOTAL INTERVENSI SENSITIF						129.682.711.427	32.566.901.539	90 Rincian Output telah ditagging, 4 Rincian Output Belum ditagging		

C. Kegiatan Koordinasi, Pendampingan Daerah, Penelitian dan Dukungan Teknis

No	K/L, PROGRAM, KEGIATAN, KRO	RO	KOMP ONEN	SUB-KOMPONEN	VOLUME- SATUAN	ALOKASI ANGGARAN (RIBU)		LOKASI	STATUS TAGGING	KETERANGAN
						TOTAL ANGGARAN OUTPUT	ALOKASI TERKAIT STUNTING			
KEMENTERIAN KESEHATAN										
024.DD-Program Kesehatan Masyarakat										
5833-Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat										
PEA-Koordinasi										
1				002-Koordinasi LP/LS Peningkatan Posyandu Aktif	71 Kegiatan	25.535.333	25.535.333	Pusat dan 34 Provinsi	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
				051-Pertemuan Koordinasi Pokjanal Posyandu Tk Nasional		101.200	101.200			
				052-Workshop Pelaksanaan Upaya Kesehatan Posyandu bagi Pembina Teknis		150.000	150.000			
				053-Koordinasi/Lokakarya Penguatan Pengelolaan Pokjanal Posyandu		6.481.477	6.481.477			
				054-Penguatan SKN Melalui Pembinaan Pokjanal Posyandu Secara Berjenjang Dalam Rangka Revitalasi Posyandu		18.802.656	18.802.656			
2				003-Koordinasi LP/LS Pencegahan Stunting	36 Kegiatan	1.242.471	1.237.241	Pusat dan 34 Provinsi, seluruh Kab/Kota Lokus Stunting	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
				051-Koordinasi Lintas Program dan Sektor Pelaksanaan KPP Stunting			50.600			
				052-Koordinasi Lintas Program dan Sektor Penguatan Pencegahan Stunting			50.600			
				053-Koordinasi Lintas Program Pelaksanaan KPP Stunting			1.136.041			
5834-Penyehatan Lingkungan										
UBA-Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah										
3				001-Kab/kota yang difasilitasi dan dibina dalam Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	514 Daerah (Prov/Kab/Kota)	4.875.000	4.875.000	514 Kab/Kota	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
				051-Pelaksanaan Pembinaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Daerah		4.875.000	4.875.000			
4				003-Kab/kota yang difasilitasi dan dibina dalam Pengawasan Sarana Air Minum (SAM)	514 Daerah (Prov/Kab/Kota)	5.208.840	5.208.840	514 Kab/Kota	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
				051-Pengawasan Sarana Air Minum (SAM) oleh Daerah		5.208.840	5.208.840			
024.DG-Program Pelayanan Kesehatan dan JKN										
2078-Perencanaan dan Pendayagunaan SDM Kesehatan										
QAA-Pelayanan Publik kepada masyarakat										
5				001-Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Secara Tim	1.593 Orang	42.275.003	8.448.393	360 Kab/Kota	Tagging	*) Analisis Lanjutan Perhitungan dari KL
				051-Persiapan dan koordinasi		1.061.120				
				052-Rekrutmen dan Seleksi		9.067.053				
				053-Pelantikan, pelepasan dan persiapan pemberangkatan tim		1.768.410				
				054-Pelaksanaan penempatan	603 Orang	13.626.440				
				Pembiayaan hanya untuk Penempatan khusus di lokus stunting	391 Orang		8.448.393			
				055-Pemulangan tim		15.842.610				
				056-Monitoring dan evaluasi		909.370				

No	K/L, PROGRAM, KEGIATAN, KRO	RO	KOM PON EN	SUB-KOMPONEN	VOLUME- SATUAN	ALOKASI ANGGARAN (RIBU)		LOKASI	STATUS TAGGING	KETERANGAN
						TOTAL ANGGARAN OUTPUT	ALOKASI TERKAIT STUNTING			
6		002-Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan di Papua dan Papua Barat	051-Persiapan Dan Koordinasi 052-Pelaksanaan Penempatan Tugsus Tim	Pembiayaan hanya untuk Penempatan khusus di lokus stunting	270 Orang	4.677.688	888.145	2 Provinsi	Tagging	Analisis Lanjutan Perhitungan dari KL
						432.820				
						949.440				
							664.608			
						406.430				
						11 Orang	223.537			
7		003-Penugasan khusus tenaga kesehatan secara individu	053-Pelaksanaan Penempatan Tugsus Individu 054-Monitoring dan Evaluasi 055-Pemulangan Tugsus Tim 056-Pemulangan Tugsus Individu		20 Orang					

			703-Penyusunan Laporan		161.960	161.960	
--	--	--	------------------------	--	---------	---------	--

No	K/L, PROGRAM, KEGIATAN, KRO	RO	KO MP ONE N	SUB-KOMPONEN	VOLUME- SATUAN	ALOKASI ANGGARAN (RIBU)		LOKASI	STATUS TAGGING	KETERANGAN	
						TOTAL ANGGARAN OUTPUT	ALOKASI TERKAIT STUNTING				
DDA-penelitian dan pengembangan produk											
12				001-produk hasil penelitian dan pengembangan bidang biomedis dan dan Teknologi Dasar Kesehatan	2 Produk	10.664.839	2.679.440	Lokasi penelitian: Jakarta, Jawa Barat (Kab. Bogor) dan Jawa Tengah (Kab. Kebumen dan Grobongan)	Tagging		
											701-Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan Bidang Biomedis
											a. Riset Kohor Biomedis Tumbuh Kembang Anak Dan Penyakit Tidak Menular
											b. Pemberdayaan Keluarga dalam Pemenuhan Kecukupan Gizi Baduta Kurang Gizi Dan Pengembangan Biskuit Modification Cassava Flour Sebagai Alternatif MPASI Berbasis Pangan Lokal
											702-Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan Bidang Teknologi Dasar Kesehatan
DDC-penelitian dan pengembangan modeling											
13				001-model hasil penelitian dan pengembangan bidang biomedis dan teknologi dasar Kesehatan	6 Model	5.860.637	220.746	Lokasi Penelitian: Kab Magelang	Tagging	Analisis Lanjutan Perhitungan dari KL	
											701-Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan Bidang Biomedis
											a. Stunting pada Masa Pandemi Covid-19 di Daerah Lokus Stunting: Efek Covid-19 Secara Klinis dan Biomedis pada anak Stunting
2070-Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat											
SDA-Penelitian dan Pengembangan Produk											
14				001-Produk Hasil Riset Status Kesehatan Masyarakat pada Riset Kesehatan Nasional Wilayah II	1 Produk	24.915.407	24.915.407	Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Jawa Barat, Banten, Maluku (Kab/Kota di 7 Provinsi)	Tagging		
					701- Pelaksanaan Studi Status Gizi Indonesia (SSGI)						
					a. Kesekretariatan						
					b. Rapat Koordinasi Provinsi						
					c. Rekrutmen Enumerator						
					d. Workshop Enumerator atau Training Centre (TC)						
	e. Pengumpulan Data										
	f. Penyusunan Laporan Propinsi Korwil 2										
	a. Penyampaian Hasil Penelitian ke Daerah Penelitian										

No	K/L, PROGRAM, KEGIATAN, KRO	RO	KOM PON EN	SUB-KOMPONEN	VOLUME- SATUAN	ALOKASI ANGGARAN (RIBU)		LOKASI	STATUS TAGGING	KETERANGAN
						TOTAL ANGGARAN OUTPUT	ALOKASI TERKAIT STUNTING			
15				002-Produk Hasil Riset Status Kesehatan Masyarakat pada Riset Kesehatan Nasional Wilayah V	1 Produk	15.126.948	15.126.948	Bangka Belitung, Kalimantan Barat, Kalimantan selatan, Gorontalo, Sultra, Papua Barat (Kab/Kota di 6 Provinsi)	Tagging	
16				701- Pelaksanaan Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) a. Kesekretariatan b. Rapat Koordinasi Provinsi c. Rekrutmen Enumerator d. Workshop Enumerator/Pendampingan Pengisian Kuesioner/ Melakukan Koordinasi Perencanaan Kas e. Pengumpulan Data	1 Produk	15.126.948	15.126.948 410.915 1.951.342 183.360 3.316.885 9.264.446			
17				003-Produk Hasil Riset Evaluasi Intervensi Kesehatan Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	1 Produk	3.000.000	3.000.000	Provinsi+Kab/Kota 19	Tagging	
DDA-penelitian dan pengembangan produk										
17				001-produk hasil penelitian dan pengembangan bidang upaya kesehatan masyarakat	3 Produk	11.265.856	3.300.000	Jakarta, Jawa Barat (Kab.Bogor), Sulawesi Barat (Kab Polewali Mandar)	Tagging	
				701-Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan Bidang Kesehatan Masyarakat a. Penelitian Studi Kohor Tumbuh Kembang Anak (UPF Inovasi Penanggulangan Stunting) b. Eksplorasi Pangan Berdasarkan Kearifan Lokal Masyarakat Polewali Mandar untuk Mendukung Penanggulangan Stunting di Sulawesi Barat tahun 2021 c. Prevalensi dan Intensitas Infeksi Soil Transmitted Helminth (STHs) Kaitannya dengan Kejadian Stunting pada Anak Sekolah Dasar di Kab. Jayawijaya, Provinsi Papua Tahun 2021	3 Produk	11.265.856	3.300.000 2.200.000 700.000 400.000	Jakarta, Jawa Barat (Bogor) Prov. Sulawesi Barat, Kab Polewali Mandar Prov. Papua Kab Jayawijaya		

No	K/L, PROGRAM, KEGIATAN, KRO	RO	KOM PON EN	SUB-KOMPONEN	VOLUME- SATUAN	ALOKASI ANGGARAN (RIBU)		LOKASI	STATUS TAGGING	KETERANGAN
						TOTAL ANGGARAN OUTPUT	ALOKASI TERKAIT STUNTING			
DDC-penelitian dan pengembangan modeling										
18				001-model hasil penelitian dan pengembangan bidang upaya kesehatan masyarakat	3 Model	2.744.156	1.638.374	Jawa Tengah (Kab Pekalongan, Kodya Surakarta), Kalimantan Selatan (Kab Hulu Sungai Utara dan Tanah Bumbu), Jawa Barat (Kab Garut)	Tagging	
				701-Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan Bidang Kesehatan Masyarakat	3 Model	2.744.156	1.638.374	Prov. Jawa Tengah Kab. Pekalongan, Kodya Surakarta		
				a. RISET EVALUASI e-PPGBM (Elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat) TAHUN 2020	1 Model		299.910	Prov. Jawa Tengah Kab. Pekalongan, Kodya Surakarta		
				b. Intervensi Kesiapan Remaja Putri Dalam Menurunkan Kasus Generasi Stunting di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Tanah Bumbu	1 Model		646.003	Propinsi Kalsel, Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Tanah bumbu		
				c. Model Penanganan Stunting dengan Integrasi Program WASH dan Kecacingan: Intervensi Literasi, Pemberian Makanan Tambahan dan Peran Pemangku Kebijakan di Kabupaten Garut	1 Model		692.461	Prov. Jawa Barat (Kab. Garut)		
2071-Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan										
SDA-Penelitian dan Pengembangan Produk										
19				001-Produk Hasil Riset Status Kesehatan Masyarakat pada Riset Kesehatan Nasional Wilayah I	1 Produk	25.008.155	25.008.155	Aceh, Riau, DKI Jakarta, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, NTT, Sulawesi Selatan (Kab/Kota di 7 Provinsi)	Tagging	
				701- Pelaksanaan Studi Status Gizi Balita		25.008.155	25.008.155			
				a. Kesekretariatan			880.600			
				b. Rapat Koordinasi Provinsi			764.079			
				c. Rekrutmen Enumerator			1.525.150			
				d. Workshop Enumerator atau Training Centre (TC)			4.264.455			
				e. Pengumpulan Data			16.610.813			
20				f. Penyusunan Laporan Propinsi Korwil I	1	13.565.371	13.565.371	Kepulauan Riau, Jambi, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kaltara, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah (Kab/Kota di 7 Provinsi)	Tagging	
				701- Pelaksanaan Studi Status Gizi Balita		13.565.371	13.565.371			
				a. Kesekretariatan			392.860			
				b. Rapat Koordinasi Provinsi			1.724.520			
				c. Rekrutmen Enumerator			139.140			
				d. Workshop Enumerator/ Pendampingan Pemahaman Pengisian Kuesioner			3.053.918			
				e. Pengumpulan Data			8.193.238			
				f. Penyusunan Laporan Propinsi dan Diseminasi hasil Penyusunan Laporan Provinsi Korwil IV			61.695			

No	K/L, PROGRAM, KEGIATAN, KRO	RO	KOM PON EN	SUB-KOMPONEN	VOLUME- SATUAN	ALOKASI ANGGARAN (RIBU)		LOKASI	STATUS TAGGING	KETERANGAN
						TOTAL ANGGARAN OUTPUT	ALOKASI TERKAIT STUNTING			
DDC-penelitian dan pengembangan modeling										
21				001-model hasil penelitian dan pengembangan Bidang SDPK	7 Model	5.849.192	559.500	Lokasi penelitian ; NTT (kab. Sumba Timur), NTB (kab Lombok tengah)	Tagging	
				701-Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan Bidang Sumber Daya Kesehatan		5.849.192				
				a. Pengembangan Model Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi di Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Nusa Tenggara Barat			559.500			
2072-Penelitian dan Pengembangan Humaniora dan Manajemen Kesehatan										
SDA-Penelitian dan Pengembangan Produk										
22				001-Produk Hasil Riset Status Kesehatan Masyarakat pada Riset Kesehatan Nasional Wilayah III	1 Produk	29.933.144	29.933.144	Sumatera Barat, Jawa Timur, Bali, NTB, Sulawesi Utara, Maluku Utara, Papua		
				701-Pelaksanaan Studi Status Gizi Indonesia (SSGI)		29.933.144				
				a. Kesekretariatan			594.900			
				b. Rapat Koordinasi Provinsi			3.260.479			
				c. Rekrutmen Enumerator			330.000			
				d. Workshop Enumerator atau Training Centre (TC)			6.804.972			
e. Pengumpulan Data										
f. Penyusunan Laporan Propinsi Korwil I										
SDC-Penelitian dan Pengembangan Modeling										
23				001-Model Penguatan sistem pencatatan kelahiran, kematian, dan penyebab kematian	5 Model	6.900.115	6.900.115	Aceh (Kab pidie), Jawa Barat (Kab Cirebon), Sulawesi Utara (Kab bolaang mongondow utara) , Maluku Utara (Kab kep sula) , Kalimantan Selatan (Kab hulu sungai tengah)	Tagging	
				701-Pelaksanaan Penguatan sistem pencatatan kelahiran, kematian, dan penyebab kematian		6.900.115				
				a. Persiapan Penelitian			1.269.185			
				b. Pelaksanaan Penelitian			4.700.940			
				c. Finalisasi dan Penyusunan Output Penelitian			929.990			
024.WA-Program Dukungan/ Koordinasi Manajemen										
2038-Pengelolaan Data dan Informasi										
EAJ-Layanan Data dan Informasi										
24				003-Pengelolaan Profil Kesehatan	1 Dokumen	49.200	49.200	Pusat	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
				051-Pengelolaan Profil Kesehatan		49.200	49.200			

No	K/L, PROGRAM, KEGIATAN, KRO	RO	KOM PON EN	SUB-KOMPONEN	VOLUME- SATUAN	ALOKASI ANGGARAN (RIBU)		LOKASI	STATUS TAGGING	KETERANGAN
						TOTAL ANGGARAN OUTPUT	ALOKASI TERKAIT STUNTING			
25		005-Analisis dan validasi data Kesehatan			1 Dokumen	531.250	531.250	Pusat	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
26		051-Analisis dan Validasi Data Kesehatan				531.250	531.250			
		008-diseminasi Infodatin dan info grafis data kesehatan			1 Dokumen	2.996.320	2.996.320	Pusat	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
27		051-Diseminasi Infodatin dan Info grafis Data Kesehatan				2.996.320	2.996.320			
		017-Layanan pengelolaan data informasi kesehatan (dekonstruksi)			34 Provinsi	4.765.453	4.765.453	Pusat	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
		051-Layanan Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan (Dekonstruksi)				4.765.453	4.765.453			
TAJ-Layanan data dan informasi										
28		001-Peningkatan kualitas data rutin kesehatan			5%	2.500.930	2.500.930	Pusat	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
		051-Pengelolaan Peningkatan Kualitas Data Rutin Kesehatan				1.354.880	1.354.880			
		052-Workshop Peningkatan Kualitas Data Rutin Kesehatan				881.650	881.650			
		053-Monitoring dan Evaluasi Peningkatan Kualitas Data Rutin Kesehatan				264.400	264.400			
024.DL-Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi										
2076-Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan										
DCJ-Pelatihan Bidang Sosial										
29		024-Pelatihan Manajemen Terpadu Balita Sakit			90 Orang	566.160	566.160	Pusat dan dilakukan di 1 Provinsi Sulsei (Puskesmas yang daerah Stunting nya Tinggi di Sulsei)	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
		100-Persiapan/Perencanaan								
		101-Pelaksanaan Pelatihan								
		102-Pelaporan/Evaluasi								
30		025-Pelatihan SDIDTK bagi petugas kesehatan dan pemantauan pertumbuhan			150 Orang	931.484	931.484	2 Provinsi (Kepulauan Riau dan Sulsei) untuk Puskesmas yang daerah Stunting nya Tinggi	Tagging	Tidak ada data komponen dan sub-komponen
31		030-Pelatihan manajemen berat bayi lahir rendah			20 Orang	165.538	165.538	1 Provinsi Kepulauan Riau untuk Puskesmas yang daerah Stunting nya Tinggi	Tagging	Tidak ada data komponen dan sub-komponen
32		032-Pelatihan manajemen gizi buruk			90 Orang	214.020	214.020	1 Provinsi Sulawesi Selatan (Untuk Puskesmas yang daerah Stunting nya Tinggi)	Tagging	Tidak ada data komponen dan sub-komponen

No	K/L, PROGRAM, KEGIATAN, KRO	RO	KOM PON EN	SUB-KOMPONEN	VOLUME- SATUAN	ALOKASI ANGGARAN (RIBU)		LOKASI	STATUS TAGGING	KETERANGAN
						TOTAL ANGGARAN OUTPUT	ALOKASI TERKAIT STUNTING			
024.DO-Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit										
2058-Surveilans dan Karantina Kesehatan										
RCB-OM Sarana Bidang Kesehatan										
33				002-Pengembangan /pemeliharaan Sistem Informasi imunisasi	1 Paket	197.400	197.400	Pusat	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
				051-Pemeliharaan Sistem Informasi Imunisasi		197.400	197.400			
KEMENTERIAN KOORDINATOR PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEBUDAYAAN										
036.CL-Program Koordinasi Pelaksanaan Kebijakan										
6339-Koordinasi Peningkatan Kualitas Kesehatan dan Pembangunan Kependudukan										
ABG-Kebijakan Bidang Kesehatan										
1				001-Rekomendasi Alternatif Kebijakan Bidang Ketahanan Gizi dan Promosi Kesehatan	3 Rekomendasi Kebijakan	1.300.000	475.000	Pusat	Tagging	Hanya komponen 312 yang terkait stunting
				311-Rekomendasi Alternatif Kebijakan Penguatan Pelaksanaan Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Gernas)		400.000	!			
				312-Rekomendasi Alternatif Kebijakan Implementasi Percepatan Pencegahan Stunting		475.000	475.000			
				313-Rekomendasi Alternatif Kebijakan Implementasi Pengurangan Limbah Medis dan Peningkatan Kesehatan Lingkungan		425.000	!			
KEMENTERIAN SOSIAL										
027.DQ-Program Perlindungan Sosial										
6286-Penyelenggaraan Diklat Pendamping Program Keluarga Harapan										
SCJ-Pelatihan Bidang Sosial										
1				001-Pendamping Sosial PKH yang telah mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Kesos di BBPPKS REG I-VI	8.000 Orang	67.579.897	13.515.979	34 Provinsi	Tagging	Pembobotan Analisis Lanjutan sebesar 20% dari total alokasi sama dengan pembobotan di tahun sebelumnya
				101-Pelatihan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) bagi Pendamping Program Bantuan Tunai Bersyarat di BBPPKS Padang	1000 Orang	8.533.263				
				A.Persiapan Diklat			6.375			
				B.Pelaksanaan Diklat			8.489.388			
				C.Evaluasi Penyelenggaraan Diklat			12.500			
				D.Pelaporan Pelaksanaan Diklat			25.000			
				102-Pelatihan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) bagi Pendamping Program Bantuan Tunai Bersyarat di BBPPKS Bandung	2000 Orang	14.645.617	14.645.617			
				A.Persiapan Diklat			15.000			
				B.Pelaksanaan Diklat			14.558.116			
				C.Evaluasi Penyelenggaraan Diklat			22.501			
				D.Pelaporan Pelaksanaan Diklat			50.000			
				103-Pelatihan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) bagi Pendamping Program Bantuan Tunai Bersyarat di BBPPKS Yogyakarta	2000 Orang	19.803.183	19.809.183			
				A.Persiapan Diklat			10.000			
				B.Pelaksanaan Diklat			19.720.683			
				C.Evaluasi Penyelenggaraan Diklat			22.500			
				D.Pelaporan Pelaksanaan Diklat			50.000			

No	K/L, PROGRAM, KEGIATAN, KRO	RO	KOM PON EN	SUB-KOMPONEN	VOLUME- SATUAN	ALOKASI ANGGARAN (RIBU)		LOKASI	STATUS TAGGING	KETERANGAN				
						TOTAL ANGGARAN OUTPUT	ALOKASI TERKAIT STUNTING							
			104-Pelatihan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) bagi Pendamping Program Bantuan Tunai Bersyarat di BBPPKS Banjarmasin		1000 Orang	6.909.885								
				A.Persiapan Diklat			6.000							
				B.Pelaksanaan Diklat			6.879.250							
				C.Evaluasi Penyelenggaraan Diklat			12.135							
			105-Pelatihan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) bagi Pendamping Program Bantuan Tunai Bersyarat di BBPPKS Makassar	D.Pelaporan Pelaksanaan Diklat	1500 Orang	10.396.348		12.500						
			106-Pelatihan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) bagi Pendamping Program Bantuan Tunai Bersyarat di BBPPKS Jayapura	D.Pelaporan Pelaksanaan Diklat	500 Orang	7.291.601		38.000						
			A.Persiapan Diklat			6.000								
											B.Pelaksanaan Diklat	7.264.001		
											C.Evaluasi Penyelenggaraan Diklat	3.600		
KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA														
007.CA-Program Penyelenggaraan Layanan kepada Presiden dan Wakil Presiden														
5958-Penyusunan Analisis Kebijakan kepada Wakil Presiden Bidang Pembangunan Manusia dan Pemerataan Pembangunan														
ABG-Kebijakan Bidang Kesehatan														
1				001-Hasil analisis kebijakan dalam rangka peningkatan kapasitas kelembagaan dalam pelaksanaan strategi percepatan pencegahan stunting	2 Laporan	54.251.000	54.251.000	Pusat dan 360 Kabupaten/kota	Tagging	Tidak ada data sub-komponen				
				051-Melaksanakan Penguatan Kapasitas Koordinasi, Monitoring, dan Penyelesaian Masalah		25.903.721	25.903.721							
				052-Melaksanakan Penguatan Kapasitas Lembaga Pelaksana		24.805.759	24.805.759							
				053-Pelaksanaan Aktivitas Internal Tim Percepatan Pencegahan Anak Kerdil		3.541.520	3.541.520							
KEMENTERIAN DALAM NEGERI														
010.CP-Program Tata Kelola Kependudukan														
1269-Pembinaan Administrasi Kependudukan														
QAA-Pelayanan Publik kepada masyarakat														
1				004-Akta Kelahiran yang diterbitkan	220000 Orang	800.000	600.000	34 Provinsi, 514 Kabupaten/Kota	Tagging	Tidak ada data sub-komponen				
				051-Sosialisasi Kebijakan Pencatatan Kelahiran		200.000	200.000							
				052-Asistensi, Supervisi dan Pendampingan Pencatatan Kelahiran secara online		200.000	200.000							
				053-Asistensi, Supervisi dan Pendampingan Pencatatan Kelahiran Yang Belum Mencapai Target Nasional		200.000	200.000							
				054-Sosialisasi Kebijakan Pencatatan Sipil di perwakilan RI		200.000	!							

No	K/L, PROGRAM, KEGIATAN, KRO	RO	KOM PON EN	SUB-KOMPONEN	VOLUME- SATUAN	ALOKASI ANGGARAN (RIBU)		LOKASI	STATUS TAGGING	KETERANGAN
						TOTAL ANGGARAN OUTPUT	ALOKASI TERKAIT STUNTING			
010.CM-Program Kapasitas Pemerintahan Daerah dan Desa										
6138-Penataan kelembagaan Desa										
BDB-Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga										
2				001-Lembaga PKK dan Posyandu yang tertata	7495 Lembaga	3.510.532	3.510.532		Belum ditagging	Tidak ada data sub-komponen
				051- Penyelenggaraan Rakor/Bimtek/Lokakarya/Workshop dalam Rangka Penguatan Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga dan Posyandu		2.110.532	2.110.532			
				052- Penguatan KELEMBAGAAN PKK dan Posyandu		1.000.000	1.000.000			
				053- Evaluasi pelaksanaan program PKK dan Posyandu serta penyelenggaraan monitoring dalam rangka penguatan kualitas fungsi kelembagaan		400.000	400.000			
6139-Pembinaan Penyelenggaraan dan Pembangunan Urusan Pemerintahan Daerah										
FBA-Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah										
3				032-Fasilitasi Peningkatan Kinerja Kabupaten/Kota dalam Implementasi Konvergensi Penurunan Stunting di Daerah (INEY)	360 Daerah (Prov/Kab/ Kota)	21.570.887	21.570.887	360 Kab/Kota	Belum ditagging	Tidak ada data sub-komponen
				051-Asistensi dan supervisi kinerja kab/kota dalam implementasi/konvergensi program penanganan penurunan stunting		21.570.887	21.570.887			
UBA-Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah										
4				011-Daerah yang meningkat kapasitas aparaturnya dalam penilaian kinerja penanganan stunting	360 Daerah (Prov/Kab/ Kota)	400.000	400.000	360 Kab/Kota	Belum ditagging	Tidak ada data sub-komponen
				051-Asistensi dan supervisi Daerah yang ditingkatkan kapasitasnya dalam penilaian kinerja penanganan stunting		300.000	300.000			
				052-Asistensi dan supervisi daerah yang melaksanakan aksi konvergensi penurunan stunting		100.000	100.000			
KEMENTERIAN PERTANIAN										
018.HA-Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas										
1762-Pengelolaan Produksi Tanaman Sereal/ia Tanaman Pangan										
AFA-Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria										
1				629-Peraturan/Norma/Pedoman Padi Kaya Gizi (Biofortifikasi)	1 NSPK	100.000	100.000	Pusat	Tagging	Tidak ada data komponen dan sub-komponen
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN										
023.WA-Program Dukungan/ Koordinasi Manajemen										
4079-Pengembangan Pendidikan, Sains, Budaya dan Kerja Sama di Kawasan Asia Tenggara										
PEE-Kemitraan										
1				001-Kemitraan Bidang Gizi dan pangan di Kawasan Asia Tenggara	5 Kesepakatan	200.130	200.130	Kab Sambas, Kab Tanjung Jabung Timur, Kab Lombok Timur, Kab Klaten, Kab Bandung	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
				052-Pelaksanaan/ Penyelenggaraan Kemitraan di Kawasan Asia Tenggara		200.130	200.130			

No	K/L, PROGRAM, KEGIATAN, KRO	RO	KOM PON EN	SUB-KOMPONEN	VOLUME- SATUAN	ALOKASI ANGGARAN (RIBU)		LOKASI	STATUS TAGGING	KETERANGAN
						TOTAL ANGGARAN OUTPUT	ALOKASI TERKAIT STUNTING			
SCI-Pelatihan Bidang Pendidikan										
2				001-Pelatihan calon pelatih pemanfaatan Model Bidang Gizi dan pangan di Kawasan Asia Tenggara (Parenting) DI 6395 DJI 007	2000 Orang	1.977.974	1.977.974	Lokasi Sama	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
				052-Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas		1.299.302	1.299.302			
				053-Percepatan Pengembangan SDM		678.672	678.672			
SDC-Penelitian dan Pengembangan Modeling										
3				001-Kajian dan Pengembangan Model Bidang Gizi dan pangan di Kawasan Asia Tenggara	2 Model	1.785.959	1.785.959	Lokasi Sama	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
				051-Persiapan Kajian dan Pengembangan Model		136.664	136.664			
				052-Pelaksanaan Kajian dan Pengembangan Model		1.324.425	1.324.425			
				053-Uji Coba dan Implementasi		284.870	284.870			
				054-Monitoring dan Evaluasi		40.000	40.000			
5636-Direktorat Guru dan PAUD										
BDC-007 Guru dan Tenaga Kependidikan										
4				007-PAUD yang difasilitasi kompetensi melalui program kemitraan	2000 Orang	2.726.230	2.726.230	100 kab/kota locus stunting 2021	Belum Tagging	Tidak ada data komponen dan sub-komponen
KEMENTERIAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK										
047.DE-Program Kesetaraan Gender, Perlindungan Perempuan dan Anak										
2794-Pengarusutamaan Gender Bidang Sosial dan Budaya										
BDB-Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga										
1				001-K/L yang difasilitasi dalam Peningkatan Kapasitas PUG/PPRG Penurunan Stunting	4 Lembaga	206.967	206.967	Pusat	Tagging	
				051-Pelaksanaan Penurunan Stunting di K/L		147.367	147.367			
				A-Workshop Pelaksanaan Kegiatan Penurunan Stunting yang Responsif Gender		6.840	6.840			
				B-Bimtek PPRG Kegiatan Penurunan Stunting		140.527	140.527			
				052-Pelaporan Pelaksanaan Kegiatan Penurunan Stunting di K/L		59.600	59.600			
				A-Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Penurunan Stunting yang Responsif Gender di K/L		59.600	59.600			
UBA-Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah										
2				002-Daerah yang difasilitasi dalam Peningkatan Kapasitas PUG/PPRG Penurunan Stunting	7 Daerah (Prov/Kab/ Kota)	445.460	445.460	Aceh, NTB, NTT, Kalteng, Kalsel, Gorontalo, Sulbar	Tagging	
				051-Pelaksanaan Penurunan Stunting di Daerah		349.060	349.060			
				A-Advokasi PPRG Kegiatan Konvergensi Penurunan Stunting di Daerah		7.360	7.360			
				B-Bimtek PPRG Kegiatan Konvergensi Penurunan Stunting di Daerah		221.900	221.900			
				C-Bimtek PPRG Penurunan Stunting di Daerah Locus K/L		119.800	119.800			
				052-Pelaporan Pelaksanaan Kegiatan Penurunan Stunting di Daerah		96.400	96.400			
				A-Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Penurunan Stunting Yang Responsif Gender di Daerah		96.400	96.400			

No	K/L, PROGRAM, KEGIATAN, KRO	RO	KOM PON EN	SUB-KOMPONEN	VOLUME- SATUAN	ALOKASI ANGGARAN (RIBU)		LOKASI	STATUS TAGGING	KETERANGAN
						TOTAL ANGGARAN OUTPUT	ALOKASI TERKAIT STUNTING			
2812-Pemenuhan Hak Anak Atas Kesehatan dan Pendidikan										
UBA-Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah										
3				003-Daerah yang difasilitasi dalam Upaya Penurunan Stunting (2P)	20 Daerah (Prov/Kab/ Kota)	400.000	400.000	20 Provinsi dan Kab/Kota	Tagging	
				051-Fasilitasi Daerah dalam Upaya Penurunan Stunting		400.000	400.000			
				A-Sosialisasi Pemenuhan Hak Anak atas Kesehatan dan Kesejahteraan bagi Anak dan Keluarga sebagai 2P dalam Upaya Pencegahan Stunting		300.000	300.000			
				B-Workshop Penguatan Peran Anak sebagai 2P Champion dalam Upaya Penurunan Stunting		100.000	100.000			
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL										
005.CK Program Perencanaan Pembangunan Nasional										
6266 Perencanaan Pembangunan Bidang Pembangunan Manusia, Masyarakat dan Kebudayaan										
ABG Kebijakan Bidang Kesehatan										
1				108 Kebijakan Percepatan Lingkup Kesehatan dan Gizi Masyarakat		17.290.000	17.290.000	Pusat	Belum ditagging	Tidak ada data sub-komponen
				101 Kebijakan Perencanaan Lingkup Kesehatan dan Gizi Masyarakat		1.500.000	1.500.000			
				104 Hibah Investing in Nutrition and Early Years		15.790.000	15.790.000			
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA										
059.GH-Program Komunikasi Publik										
4494-Pengelolaan Konten dan Diseminasi Informasi Publik										
QMB-Komunikasi Publik										
1				003-Diseminasi Informasi mengenai Stunting	234 Layanan	11.000.000	11.000.000	20 Kab/Kota Lokus Stunting Tertinggi di 10 Provinsi	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
				051-Produksi Konten Tema Stunting		1.050.690	1.050.690			
				052-Diseminasi Informasi Tema Stunting		9.611.370	9.611.370			
				053-Monitoring dan Evaluasi Capaian Program Diseminasi		337.940	337.940			
BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL										
6333-Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Inovasi Teknologi Nuklir di Bidang Kesehatan										
ABU-Kebijakan Bidang Tenaga Nuklir										
1				002-Rekomendasi Kebijakan Penanganan Stunting	1 Rekomendasi Kebijakan	18.916	18.916	1 Kabupaten (Tangerang) Desa Pasir Nangka	Belum ditagging	Tidak ada data sub-komponen
				051-Penyusunan Rencana Kegiatan		1.000	1.000			
				052-Penyusunan Protokol Penelitian, Pengajuan Perijinan, Sosialisasi dan Seleksi Responden, dan Analisis Sampel		16.916	16.916			
				053-Evaluasi dan penyusunan laporan		1.000	1.000			
PBU-Kebijakan Bidang Tenaga Nuklir										
2				001-Rekomendasi Kebijakan Penanganan Stunting berdasarkan Asesmen Kecukupan Gizi Mikro pada Baduta Stunting dengan Menggunakan Metode Analisis Berbasis Nuklir	1 Rekomendasi Kebijakan	145.750	145.750	2 Kab/Kota	Belum ditagging	Tidak ada data sub-komponen
				051-Preparasi Sampel Asupan dan ASI untuk Pengukuran TXRF		104.275	104.275			
				052-Pengukuran Sampel Menggunakan TXRF		33.155	33.155			
				053-Pengolahan Spektrum dan Data Analisis		8.320	8.320			

No	K/L, PROGRAM, KEGIATAN, KRO	RO	KOM PON EN	SUB-KOMPONEN	VOLUME- SATUAN SATUAN	ALOKASI ANGGARAN (RIBU)		LOKASI	STATUS TAGGING	KETERANGAN
						TOTAL ANGGARAN OUTPUT	ALOKASI TERKAIT STUNTING			
3				002-Rekomendasi Kebijakan untuk Produk Kemaritiman dan Olahannya di Daerah Kasus Stunting (Kabupaten Lamongan dan Sukabumi)	1 Rekomendasi Kebijakan	86.611	86.611	2 Kab/Kota (Lamongan dan Sukabumi)	Belum ditagging	Tidak ada data sub-komponen
				051-Penyusunan rencana kerja		5.101	5.101			
				052-Pengumpulan Data Primer, Preparasi Sampel, Akuisisi dan Analisis Data		79.060	79.060			
				053-Evaluasi dan penyusunan laporan		2.450	2.450			
BADAN PENGKAJIAN DAN PENERAPAN TEKNOLOGI (BPPT)										
081.KB-Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi										
6248-Pengkajian dan Penerapan Teknologi Bidang Kesehatan										
SDB-Penelitian dan Pengembangan Purwarupa										
1				015-Prototipe Produk Pangan Fungsional padat gizi untuk cegah stunting (Stunting)	2 Purwarupa	2.000.000	2.000.000	Pusat, 2 Provinsi dan XX kab/Kota (Pangrehang, Lebak)(Maros)(Bulon Sultenggara)	Tagging	Tidak ada data sub-komponen
				051-Pengembangan Proses Teknologi Produksi Ingredien dan Pangan Padat Gizi Cegah Stunting		1.161.500	1.161.500			
				052-Pengujian Efikasi produk pangan padat gizi cegah stunting		838.500	838.500			
KEMENTERIAN DESA, PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL DAN TRANSMIGRASI										
067.CT-Program Daerah Tertinggal, Kawasan Perbatasan, Perdasaan, dan Transmigrasi										
5483-Peningkatan Pelayanan Sosial Dasar										
QDD-Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat										
1				001-Desa yang Mendapatkan Penanganan Konvergensi Stunting	360 Kelompok Masyarakat	5.000.000	5.000.000	360 Kab/Kota	Tagging	Tidak ada datasub- komponen
				051-Pelaksanaan Konvergensi Pencegahan Stunting di Desa		5.000.000	5.000.000			
BADAN NASIONAL PENGELOLA PERBATASAN										
1				Pelaksanaan pelatihan penanggulangan stunting di perbatasan	230 Orang	855.000	855.000	Kalimanan Barat	Belum Tagging	Tidak ada data sub-komponen
				051-Peningkatan kapasitas dalam Pengelolaan Infrastruktur Ekokesra kawasan perbatasan						
SUB TOTAL KEGIATAN KOORDINASI, PENDAMPINGAN DAN DUKUNGAN TEKNIS						563.482.813	385.491.782	47 Output telah ditagging, 7 Output belum ditagging		